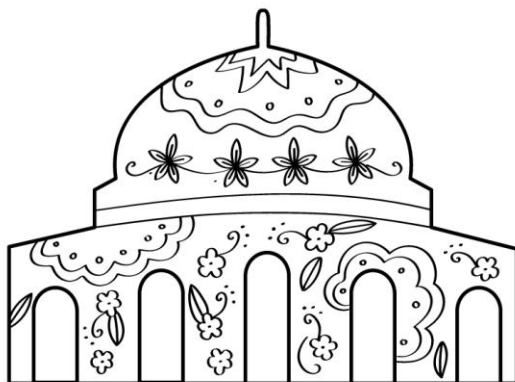


# **Implementasi KURIKULUM 2013**

Pada Mata Pelajaran  
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

**Bahrudinsyah, S.Pd.I.**



## **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Cetakan Pertama:  
Surabaya, Jawa Timur

Penulis: Bahrudinsyah  
Editor : H.Fimeir Liadi

Tata Letak :  
Desain Sampul:

Penerbit:



CV. KANAKA MEDIA  
Surabaya, Jawa Timur  
Email: cv.kanakamedia@gmail.com  
IG : katalog\_knk  
FB: Kanaka Media  
Telp/WA: 0895384076090

ISBN: 978-623-258-540-9  
Tebal: 141

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
dilarang memperbanyak sebagian atau  
seluruh isi buku tanpa seizin tertulis  
dari penulis dan penerbit.

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**  
**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1:**

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 9:**

1. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. penerjemahan Ciptaan; d. pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. penyewaan Ciptaan.

**Ketentuan Pidana**

**Pasal 113:**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000 000,- (empat miliar rupiah).

**Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).



**Implementasi**  
**KURIKULUM 2013**  
Pada Mata Pelajaran  
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti.

Buku ini ditulis untuk tulis untuk melengkapi literatur-literatur dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terutama pada Pendidikan Agama Islam di SMA. Tulisan ini awalnya adalah Skripsi penulis sewaktu mengambil S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya. Penulisan buku ini sudah banyak di edit dan ditambah materinya dengan yang terbaru dengan dibantu oleh Bapak H. Fimeir Liadi, M.Pd selaku editor untuk tulisan ini.

Pertama-tama penulis ucapkan terima kasih kepada Allah swt. Nabi Muhammad Saw. Orang tua yang selalu mendoakan dan juga calon Istri penulis Siti Mutiah yang selalu memberi semangat.

Penulis juga tidak lupa berterima kasih kepada Bapak Dr. H. Normuslim, M.Ag dan Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M. Ag, selaku pembimbing I dan II sewaktu

penulisan skripsi. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Bapak Dr .H. Mazrur, M.Pd, dan Ibu Sri Hidayati, MA yang selalu memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian Skripsi dan penulisan buku ini dan kepada Bapak Muhammad Fahriannor, M.Pd yang selalu membantu kebutuhan penulis untuk kelengkapan pada saat penulisan dan juga kepada M. Mi'razulhaidi, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palangka Raya yang sudah memberi dukungan

Penulis menyadari bahwa penyajian yang ada di dalam buku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati penulis mengharap kepada semua pihak atas segala saran dan kritiknya demi kesempurnaan buku ini. Harapan penulis, semoga buku ini bisa bermanfaat khususnya bagi para guru-guru Pendidikan Agama Islam, Para Dosen, Praktisi Pendidikan, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan para pembaca sekalian. Akhirnya dengan syukur Alhamdulillah atas selesainya buku ini semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Palangka Raya, 2 Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

### BAB I (Pendahuluan)

|                     |   |
|---------------------|---|
| A. Pendahuluan..... | 1 |
|---------------------|---|

### BAB II (Telaah Teori)

|  |    |
|--|----|
| A. Kajian Teoritis Terdahulu .....                             | 7  |
| B. Pengertian Kurikulum .....                                  | 9  |
| 1. Pengertian Kurikulum Secara Etimologis .....                | 10 |
| 2. Pengertian Kurikulum Secara Terminologis.....               | 10 |
| 3. Perubahan Kurikulum.....                                    | 11 |
| 4. Revisi Kurikulum 2013.....                                  | 13 |
| 5. Kelebihan dan kekurangan Kurikulum 2013.....                | 15 |
| a. Kelebihan Kurikulum 2013 .....                              | 16 |
| b. Kekurangan Kurikulum 2013.....                              | 17 |
| C. Guru Sebagai Kunci Sukses Kurikulum 2013.....               | 18 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran.....                               | 19 |
| a. Program Tahunan.....  | 20 |
| b. Program Semester.....                                       | 25 |
| c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                | 25 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran .....                              | 58 |
| a. Strategi Pembelajaran.....                                  | 59 |
| b. Model Pembelajaran .....                                    | 59 |
| c. Media Pembelajaran.....                                     | 60 |
| 3. Penilaian Pembelajaran.....                                 | 60 |
| a. Pengertian Penilaian Autentik .....                         | 61 |
| b. Pendekatan Penilaian.....                                   | 63 |
| D. Struktur PAI di SMA/SMK Tahun 2013 .....                    | 66 |
| 1. Struktur Kurikulum 2013 .....                               | 66 |
| 2. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam<br>(PAI)..... | 69 |
| E. Struktur Pembelajaran PAI.....                              | 74 |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB III (Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah SMA) .....</b>                                  | <b>77</b>  |
| A. Implementasi Kurikulum 2013 PAI.....  | 77         |
| B. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam SMA.....   | 78         |
| C. Penyajian Data .....  | 79         |
| 1. Implementasi Kurikulum Dalam Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Kelas X di SMA Negeri 2Palangka Raya .....              | 79         |
| 2. Implementasi Kurikulum Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Kelas X di SMA Negeri 2Palangka Raya .....              | 101        |
| 3. Implementasi Kurikulum Dalam Penilaian Pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Kelas X di SMA Negeri 2Palangka Raya ..... | 106        |
| <b>BAB IV (Pembahasan) .....</b>   | <b>109</b> |
| <b>BAB V (Penutup).....</b>  | <b>127</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 127        |
| B. Saran.....  | 129        |
| <b>Daftar Isi .....</b>  | <b>130</b> |
| <b>Biodata Penulis .....</b>   | <b>133</b> |





## **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan pada umumnya adalah sebagai daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tumbuh anak dalam taman siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.<sup>1</sup>

Adanya pendidikan pastilah bertujuan ingin membentuk watak anak menjadi bermoral, seperti tercantum pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fuad Hasan, *Darsa-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h 5, cet 6.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, cet 11, h 307.

Berdasarkan Undang-undang Lembaga Pendidikan sudah seharusnya berupaya melaksanakan amanah undang-undang tersebut. Dan salah satu caranya adalah mempertajam pencapaian tujuan melalui pembentukan kurikulum. Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *curir* yang berarti "Pelari" dan *curere* yang berarti "tempa berpacu", sehingga *Curriculum* diartikan "Jarak yang harus ditempuh oleh pelari". Berdasarkan makna tadi, pada awalnya kurikulum di dalam dunia pendidikan diartikan sebagai kumpulan mata pelajaran yang harus ditempuh anak/peserta didik guna memperoleh ijazah atau menyelesaikan pendidikan.<sup>3</sup>

Sudah jelas arti dari kurikulum yang di atas bahwa kurikulum merupakan barometer yang harus ditempuh oleh anak-anak/peserta didik. Barometer itulah digunakan untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan. Jadi dari sisi lain kurikulum di sebut sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. "Kurikulum merupakan alat atau jembatan bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mengantarkan para siswa untuk mencapai suatu tujuan".<sup>4</sup>

Pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.<sup>5</sup>

Perkembangan peserta didik melalui kurikulum pastilah ada titik atau ujung tombak untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 3 Tentang tujuan pendidikan nasional adalah guru. Guru dalam dalam hal ini sangat menentukan keberhasilan kurikulum yang sudah dijalankan, terutama dalam membentuk watak siswa/peserta didik yang berakhlakul karimah.

Demikian pula dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam berlaku sama. Salah satu tujuan

---

<sup>3</sup> Ahmad syar'I, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Pustaka Firdaus, 2005, h 49.

<sup>4</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011, h 4.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013, h 65.

Pendidikan Agama Islam adalah mewujudkan anak didik yang beriman dan bertakwa. Indikator semakin kuatnya iman dan ketakwaan anak didik pun hanya dapat dilakukan melalui evaluasi dan pengamatan. Dengan jalan tersebut, kurikulum Pendidikan Agama Islam akan terus berkembang, terutama dari segi isi dan substansi kurikulum yang bertujuan anak didik yang cerdas dan terampil serta berakhlakul karimah dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia.<sup>6</sup>

Sebagai tolak ukur keberhasilan guru salah satunya adalah apabila peserta didiknya dapat berhasil dan mempunyai watak yang berakhlakul karimah, dan hal itu juga pastilah dilihat dari keberhasilan dalam melaksanakan kurikulum yang dipakai oleh lembaga pendidikan tersebut. Problem Pendidikan kita di Indonesia saat ini adalah sering sekali kurikulum berubah-ubah, karena mengikuti arus perkembangan zaman dan Kurikulum tentunya mengikuti dan *terupdate* sepanjang masa sesuai kurun waktunya. Perubahan kurikulum dari dulu sampai sekarang sudah beberapa kali berubah sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994 dan tahun 2004, serta yang terbaru adalah kurikulum 2006. Pada saat ini telah dan sedang di laksanakan Uji Publik kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP. Dinamika tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan yang terjadi di Masyarakat.<sup>7</sup>

Pada dasarnya Pemerintah Indonesia menggunakan istilah kurikulum pada tahun 1968-an, yaitu ketika pemerintah Indonesia, dalam hal ini adalah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, menerbitkan Kurikulum 1968. Sebelum itu, dunia pendidikan dunia

---

<sup>6</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan kurikulum pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012, h 220.

<sup>7</sup> *Ibid*, h 111.

pendidikan di negara kita belum menggunakan istilah Kurikulum. Kalaupun ada, pengguna istilah kurikulum masih terbatas di kalangan intelektual yang memang mendalami ilmu ataupun kajian tentang kurikulum. Dengan demikian, pada tahun 1945-an istilah kurikulum memang belum kita kenal dalam khasanah ilmu pendidikan di negara kita. Bahkan dalam tahun 1947, pemerintah Indonesia berhasil menerbitkan kurikulum yang pertama tanpa menggunakan istilah kurikulum.

Kurikulum yang pertama dinamakan Rencana Pembelajaran 1947. Sampai dengan lahirnya UU tentang pendidikan yang pertama kalinya, yakni UU Nomor 4 Tahun 1950 tentang Dasar-dasar Pendidikan dan Pengajaran di sekolah, negara kita juga belum menggunakan istilah Kurikulum. Kurikulum yang diterbitkan pada waktu itu adalah Rencana Pembelajaran 1950.<sup>8</sup>

Sejak dari zaman dulu kurikulum berubah-ubah, tetapi para Menteri yang membentuk kurikulum baru pastilah mempunyai tujuan untuk Indonesia supaya lebih maju untuk menghadapi tuntutan zaman pada sekarang ini, sampai-sampai berlakunya kurikulum 2013 yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2013.

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini dan ke depan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, cet 2, h 37-38.

<sup>9</sup> Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014, h 1.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Interes Media, 2014, h 37.

Dengan adanya pendidikan yang sekarang ini, pastilah pemerintah ingin membuat pendidikan yang ada di Indonesia ini ingin lebih maju dan berkembang supaya lulusan bisa berguna bagi masyarakat dan juga bagi negara.

Kehadiran kurikulum 2013 yang didasarkan pada berbagai analisis mendalam dan masukan pihak-pihak yang berkompeten diharapkan mampu menjembatani kesenjangan dan kekurangan yang terjadi pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memuat berbagai aspek yang terdapat dalam ruang lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu aspek Al-Qur'an, Aspek Akidah, Aspek Akhlak, Aspek Fiqih dan Aspek Sejarah Peradaban Islam.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai pewujudan pendidikan agama. Pendidikan dan Budi Pekerti diajarkan dalam rangka mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.<sup>11</sup>

Kurikulum 2013 diterapkan pada sekolah dasar/ madrasah ibtdaiyah (SD/MI), SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK secara bertahap dan mempunyai pedoman sebagai mana Undang-Undang Permendiknas Nomor 81A pasal 2 Tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum, yaitu:

"Implementasi kurikulum pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK menggunakan implementasi kurikulum yang mencakup: a) Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, b) Pedoman Pengembangan

---

<sup>11</sup> Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, *MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya, 2013, h 2-3.

Muatan Lokal, c) Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, d) Pedoman Umum Pembelajaran dan e) Pedoman Evaluasi Kurikulum.”<sup>12</sup>

Sekolah-sekolah harus mengikuti pedoman yang tertuang di dalam undang-undang. Walaupun kurikulum 2013 ingin diterapkan sebagai mana yang tercantum diatas, pastilah yang menjadi inti dari kurikulum 2013 adalah guru yang mengajar didalam kelas. Dalam hal ini guru banyak yang tidak paham dengan pelaksanaan kurikulum 2013 ini dan Kurikulum 2013 juga banyak menjadi perbincangan yang hangat dikalangan pendidikan.

Hampir semua sekolah yang ada di Indonesia ingin menggunakan kurikulum 2013 walaupun kurikulum ini masih dalam perbincangan yang hangat di kalangan para pendidik dan juga praktisi pendidikan. Oleh karena itu apabila penerapan yang di lakukan sekolah juga harus matang karena apabila tidak di koordinir dengan lancar pasti akan mendapatkan hambatan.

| Mata Pelajaran                      |  | Kelas |    |     |
|-------------------------------------|--|-------|----|-----|
|                                     |  | X     | XI | XII |
| <b>Kelompok Wajib</b>               |  |       |    |     |
|                                     | Kelompok A   |       |    |     |
| 1                                   | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti                                    | 3     | 3  | 3   |
| 2                                   | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan                             | 2     | 2  | 2   |
| 3                                   | Bahasa Indonesia   | 4     | 4  | 4   |
| 4                                   | Matematika   | 4     | 4  | 4   |
| 5                                   | Sejarah Indonesia  | 2     | 2  | 2   |
| 6                                   | Bahasa Inggris   | 2     | 2  | 2   |
|                                     | Kelompok B   |       |    |     |
| 7                                   | Seni Budaya (termasuk muatan lokal)                                  | 2     | 2  | 2   |
| 8                                   | Prakarya dan Kewirausahaan (termasuk muatan lokal)                   | 2     | 2  | 2   |
| 9                                   | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal) | 3     | 3  | 3   |
| Jumlah jam pelajaran Kelompok Wajib |  | 24    | 24 | 24  |
| <b>Kelompok Peminatan</b>           |  |       |    |     |
|                                     | Matapelajaran peminatan akademik (untuk SMA)                         | 18    | 20 | 20  |
|                                     | Matapelajaran peminatan akademik dan vokasi (untuk SMK)              | 26    | 26 | 26  |

<sup>12</sup> Weinata Sairin, *Referensi Yuridis Peraturan Perundang-undangan Kurikulum 2013*, Bandung:Yrama Wdya, 2014, h 654



## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Kajian teoritik Terdahulu**

Penulisan yang dilakukan oleh Noor Rohman yang berjudul Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 18 Semarang.

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini termasuk dalam jenis penulisan kualitatif deskriptif (field research) kualitatif berarti berdasarkan kualitas atau mutunya dan deskriptif berarti penggambaran atau pemaparan apa adanya. Jadi kualitatif deskriptif bermakna penulisan yang berupa menggambarkan keadaan suatu obyek penulisan berdasarkan kualitas item yang didapat dalam penulisan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan pola pikir induktif.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa SMPN 18 Semarang telah menerapkan KTSP mulai tahun pelajaran 2006/2007. Sementara untuk silabus yang digunakan adalah dari hasil pengembangan silabus oleh tim MGMP PAI Kabupaten Semarang. Sebagai sekolah standar nasional SMP N 18 Semarang di nilai siap dalam menerapkan KTSP. Di lihat dari program-program jangka panjang yang lebih mengutamakan kualitas pendidikan, implementasi KTSP di SMP N 18 dalam mata pelajaran PAI masih belum optimal dalam pelaksanaan, karena dalam pembelajaran masih menggunakan pola lama yaitu guru lebih mendominasi dalam pembelajaran di kelas. Evaluasi yang

digunakan juga masih menggunakan sistem lama, yaitu masih terfokus pada ranah<sup>13</sup>

Ainul Marya Rahmani melakukan Penulisan dengan judul peran guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (selanjutnya disingkat KTSP) pada pembelajaran matematika dengan tujuan (1) untuk mendeskripsikan peran guru dalam implementasi KTSP pada pembelajaran matematika dan (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi KTSP.

Penulisan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul dengan subyek penulisan adalah guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VII dan VIII. Penulisan ini mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan implementasi KTSP, khususnya mengenai peran guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Penulisan ini merupakan penulisan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data penulisan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis, sedangkan untuk lembar observasi dianalisis menggunakan persentase.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa (1) Implementasi KTSP pada pembelajaran matematika sudah dikatakan baik, hal ini berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi masih perlu perbaikan dari segi ketepatan penggunaan metode, media, pemanfaatan waktu, dan mengkondisikan siswa. (2) Peran guru matematika dalam mengimplementasikan KTSP belum terealisasi dengan baik. Hal ini dilihat dari kemampuan setiap guru matematika belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri. RPP yang disusun di awal semester dan tidak direvisi kembali, mengakibatkan rencana yang disusun tidak sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Disisi lain, sekolah maupun pemerintah daerah sudah mengadakan evaluasi secara rutin selama satu semester guna memperbaiki kinerja guru khususnya dalam proses pembelajaran. Namun, belum ada perubahan yang

---

<sup>13</sup> Noor Rohman, *Skripsi: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 8 Semarang*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Wali Songo, 2009, h v.



signifikan. (3) Faktor pendukung dalam implementasi KTSP yaitu adanya program sekolah dalam rangka implementasi KTSP, adanya tim pengembangan dan penyusun KTSP, adanya sistem penilaian kinerja guru. Faktor penghambat implementasi KTSP yaitu terbatasnya dana dan waktu, kurangnya sarana prasarana serta kurangnya kesiapan siswa untuk belajar mandiri.<sup>14</sup>

Berdasarkan kedua Penulisan sebelumnya yang dipaparkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penulisan ini. Persamaannya adalah bahwa penulisan yang dilakukan oleh Noor Rahman dan Ainul Marya Rahmani berfokus kepada peran guru dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran, sedangkan penulisan ini akan fokus pada peran guru dalam Kurikulum 2013.

Sedang penulisan Noor Rahman dan Ainul Marya Rahmani memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun perbedaannya dengan penulisan ini terletak pada Kurikulum yang di pakai, dari penulisan sebelumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan penulisan ini menggunakan Kurikulum 2013, penulisan yang dilakukan Ainul Marya Rohmani berfokus pada peran guru dalam pembelajaran Matematika, apabila penulisan ini berfokus pada peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penulisan ini membahas implementasi kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 2 Palangka Raya, tidak membahas secara rinci tentang Kurikulum 2013 tatapi bagaimana cara mengaplikasikannya di kelas X.

## **B. Pengertian Kurikulum**

Sebelum mengetahui apa Kurikulum 2013 itu maka penulis memberikan pengertian Kurikulum dulu dari buku yang penulis kutip dari sebuah buku, karena pengertian Kurikulum ada dari Etimologi dan Terminologi, yaitu pengertiannya antara lain.

---

<sup>14</sup> Ainul Marya Rahmani, *Skripsi: Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2013, h xvi.

## 1. Pengertian Kurikulum Secara Etimologis

Istilah kurikulum pada awalnya digunakan dalam aktivitas olahraga, yang berasal dari bahasa latin, yaitu *curriculum*, artinya *a running course* atau *race course, especially a chariot race course*, juga dalam bahasa Prancis yaitu *Courier* artinya berlari (to run). Kemudian, istilah itu digunakan untuk sejumlah *Courses* atau mata kuliah yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar dan ijazah.<sup>15</sup>

## 2. Pengertian Kurikulum Secara Terminologis

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau dikuasai untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau ijazah. Di samping itu, kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Itulah sebabnya, pada waktu lalu orang juga menyebut dengan istilah: "Rencana Pembelajaran" yang merupakan terjemahan dari istilah: "*Leerplan*". Rencana pelajaran merupakan salah satu komponen dalam asas didaktik yang harus dikuasai (paling tidak diketahui) oleh seorang guru atau calon guru.<sup>16</sup>

Jadi, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada, baik Kurikulum berbasis kompetensi yang telah di rintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.<sup>17</sup> Kurikulum ini menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Pengembangan kurikulum pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012, h 13.

<sup>16</sup> M. Ahmad, dkk, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998, h 10.

<sup>17</sup> M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/Mi, SMP/MTs & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014, h16.

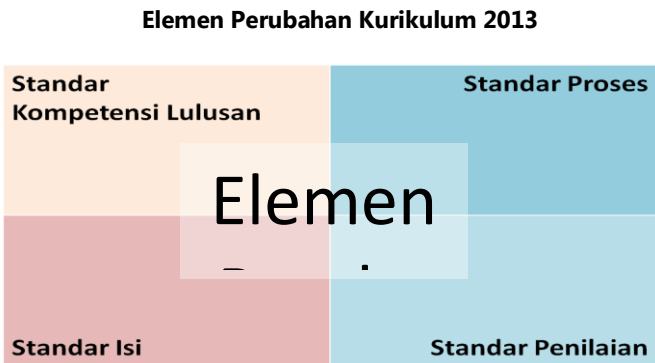
<sup>18</sup> Sunarti & Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014, h 2.

3. Perubahan Kurikulum

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Disamping itu, Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Perubahan yang sangat mendasar pada kurikulum 2013 adalah materi disusun seimbang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan pembelajaran berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar (siswa mencari tahu), dan Penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan portofolio.

Perubahan Kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 menyangkut beberapa elemen perubahan kurikulum. Elemen-elemen yang berubah dalam kurikulum 2013, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian.



Keempat elemen perubahan tersebut diberlakukan pada setiap jenjang pendidikan dari mulai SD hingga SMA/SMK. Perubahan

kurikulum yang sama untuk jenjang SD hingga SMA/SMK dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Perubahan standar kelulusan.

Adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hards skills* dengan mengasah 3 aspek, yaitu : sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Perubahan standar isi

Aspek standar isi pada jenjang SD-SMA yang mengalami perubahan adalah pada kedudukan mata pelajaran dan struktur kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu). Bentuk perubahan SI dimana pada KTSP 2006 kompetensi diturunkan dari mata pelajaran, pada kurikulum 2013 mata pelajaran diturunkan dari kompetensi. Sedangkan pendekatannya sama-sama dilakukan melalui pendekatan mata pelajaran.

c. Perubahan standar proses

- Semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, sekarang dilengkapi dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta).
- Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas saja, tetapi juga di lingkungan sekolah, alam, dan masyarakat.
- Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
- Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan guru.

d. Perubahan standar penilaian

- Penilaian berbasis kompetensi.
- Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).

- Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal).
- Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian.<sup>19</sup>

#### **4. Revisi Kurikulum 2013 Yang Baru**

Revisi Kurikulum 2013 sudah beberapa kali dilakukan perubahan, hal ini dilakukan karena menyesuaikan dengan kondisi-kondisi yang ada di lapangan, revisi ini untuk menyederhanakan komponen-komponen yang sebelumnya kurang dimengerti guru dijadikan lebih jelas dan dapat dipahami oleh semua guru terutama guru PAI. Informasi terkait Perubahan secara umum Kurikulum 2013 Revisi 2020 yang perlu diketahui semua guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

1. Nama kurikulum tidak berubah menjadi kurikulum nasional tp tetap Kurikulum 2013 Edisi revisi yang berlaku secara Nasional.
2. Penilaian sikap KI 1 & KI 2 sdh ditiadakan di setiap mata pelajaran hanya agama dan ppkn namun Ki tetap dicantumkan dlm penulisan RPP.
3. Jika ada 2 nilai praktik dalam 1 kd, maka yg diambil adl nilai yg tertinggi. Penghitungan nilai keterampilan dalam 1 kd ditotal (praktik, produk, portofolio) dan diambil nilai rata2. untuk pengetahuan, bobot penilaian harian dan penilaian akhir semester itu sama.
4. Pendekatan scientific 5M bukan lah satu2 nya metode saat mengajar dan apabila digunakan maka susunan nya tidak harus berurutan
5. Silabus kurtilas edisi revisi lebih ramping hanya 3 kolom yaitu KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
6. Perubahan terminologi ulangan harian menjadi penilaian harian, uas menjadi penilaian akhir semester utk semester 1 dan

---

<sup>19</sup> Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, *MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya, 2013, h 6-8.

penilaian akhir tahun utk semester 2. Dan sudah tdk ada lagi uts langsung ke penilaian akhir semester.

7. Dalam RPP, tidak perlu disebutkan nama metode pembelajaran yang digunakan dan materi dibuat dalam bentuk lampiran berikut dengan rubrik penilaian (jika ada).
8. Skala penilaian menjadi 1-100. Penilaian sikap diberikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.
9. Remedial diberikan untuk yg kurang namun sebelumnya siswa diberikan pembelajaran ulang. Nilai Remedial adalah nilai yg dicantumkan dalam hasil.

Salah satu hasil Bimtek Kurikulum 2013 revisi yang akan diberlakukan tahun pelajaran baru, Kelengkapan yg seharusnya dimiliki guru adalah BUKU KERJA GURU:

➤ **BUKU KERJA 1 :**

1. SKL, KI, dan KD
2. Silabus
3. RPP
4. KKM

➤ **BUKU KERJA 2 :**

1. Kode Etik Guru
2. Ikrar Guru
3. Tata Tertib Guru
4. Pembiasaan Guru
5. Kalender Pendidikan
6. Alokasi Waktu
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Jurnal Agenda Guru

➤ **BUKU KERJA 3 :**

1. Daftar Hadir
2. Daftar Nilai

3. Penilaian Akhlak/Kepribadian
4. Analisis Hasil Ulanga
5. Program Pembelajaran Perbaikan & Pengayaan
6. Daftar Buku Pegangan Guru/Siswa
7. Jadwal Mengajar
8. Daya Serap Siswa
9. Kumpulan Kisi-Kisi Soal
10. Kumpulan Soal
11. Analisis Butir Soal
12. Perbaikan Soal

➤ **BUKU KERJA 4 :**

1. Daftar Evaluasi Diri Kerja Guru
2. Program Tindak Lanjut Kerja Guru<sup>20</sup>

Guru harus lebih ekstra lagi untuk mengumpulkan perangkat-perangkat pembelajarannya dari buku kerja 1 sampai buku kerja 4. Guru harus memiliki buku kerja tersebut supaya bisa menjalankan tugasnya sebagai guru dengan terarah karena Buku kerja itulah yang menjadi acuan guru dalam mengajar di dalam kelas dan sebagai administrasi yang wajib dimiliki.

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013**

Kurikulum terbar yaitu Kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah, maupun sekolah yang siap melaksanakannya. meskipun masih prematu, namun ada beberapa hal yang dirasakan banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri.

Terdapat beberapa hal penting dari perubahan atau penyempurnaan kurikulum tersebut yaitu kelebihan dan kekurangan kurikulum tersebut.

---

<sup>20</sup> <https://sch.paperplane-tm.site/2019/07/inilah-perubahan-kurikulum-2013-tahun.html>

#### **a. Kelebihan Kurikulum 2013**

- Siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.
- Adanya penilaian dari semua aspek, penentuan nilai siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujian saja tetapi juga di dapat dari nilai kesopanan, religi, praktik, sikap, dan lain-lain.
- Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.
- Adanya kompetensi yang sesuai dengan tuntunan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
- Kompetensi yang dimaksud menggambarkan secara holistic domain sikap, keterampilan dan pengetahuan.
- Banyak sekali kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan seperti pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills, kewirausahaan.
- Hal yang paling menarik dari kurikulum 2013 ini adalah sangat tanggap terhadap fenomena dan perubahan social.
- Standar penilaian mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara proporsional.
- Mengahruskan adanya remediasi secara berkala.
- Tidak lagi memerlukan dokumen kurikulum lebih rinci karena pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks pada pedoman pembahasan sudah tersedia.
- Sifat pembelajaran sangat kontekstual.
- Meningkatkan motivasi mengajar dengan meningkatkan profesi, pedagogi, social, dan personal.



- Buku dan kelengkapan dokumen disiapkan lengkap sehingga memicu guru untuk membaca dan menerapkan budaya literasi, dan membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan saintifik secara benar.

#### **b. Kekurangan Kurikulum 2013**

- Guru banyak salah kaprah, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa di kelas, padahal banyak mata pelajaran yang harus tetap ada penjelasan guru.
- Banyak sekali guru-guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013 ini.
- Kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan saintifik.
- Kurangnya keterampilan guru dalam merancang RPP.
- Guru tidak banyak menguasai penilaian autentik.
- Tugas menganalisis SKL, KI, KD, Buku siswa dan buku guru belum sepenuhnya dikerjakan oleh guru, dan banyak guru yang hanya menjadi plagiat dalam kasus ini.
- Tidak pernahnya guru dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013, karena pemerintah cenderung melihat guru dan siswa mempunyai kapasitas yang sama.
- Tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013.
- Terlalu banyak materi yang harus dikuasai siswa sehingga tidak setiap materi bisa tersampaikan dengan baik, belum lagi persoalan guru yang kurang berdedikasi terhadap mata pelajaran yang diampu.
- Beban belajar siswa dan termasuk guru terlalu berat, sehingga waktu belajar di sekolah terlalu lama.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014, h 40-42

### C. Guru Sebagai Kunci Sukses Kurikulum 2013

Untuk menyukseskan Penerapan Kurikulum 2013 pasti ada faktor (Kunci sukses) yang menjadi kesuksesan suatu sekolah. Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas, dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.<sup>22</sup>

Sesuai dengan Penulisan, Bahwa penulis memfokuskan pada kinerja guru atau merujuk pada kunci sukses yang kedua yaitu Kreativitas guru. Dengan melakukan penulisan kreativitas guru pasti nantinya akan memperoleh pelaksanaan yang bagaimana tiap-tiap guru yang mengajar di kelas X terutama pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Terkait dengan peranan guru dalam implementasi kurikulum, ada pernyataan menarik dari mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Fuad Hasan, "Sebaik apapun kurikulum jika tidak dibarengi oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan sia-sia, Sebaliknya, kurikulum yang baik akan dapat ditopang oleh guru yang berkualitas."<sup>23</sup>

Jadi, guru di kelas untuk melakukan proses pembelajaran pasti kreativitas yang dilakukan guru sangat beragam dari Perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan Penilaian pengajaran. Setelah melakukan tiga tahap tersebut pastilah akan muncul variasi bagaimana caranya guru mengajar di dalam kelas seperti panduan Kurikulum 2013.

Sebagaimana sesuai dengan surah An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَاَسْلُوا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ (٤٣)

---

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2013, h 39.

<sup>23</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Surabaya:Kata Pena, 2014, h 13.

*Artinya : Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.(QS.An-Nahl:43)<sup>24</sup>*

Penjelasan ayat di atas sudah jelas bahwa seorang guru mempunyai sebuah pengetahuan, jadi guru harus memberikan pengetahuannya juga kepada siswa supaya tidak tersesat atau menjaga siswanya untuk tidak melanggar perintah Allah dan juga Rasulnya, jadi guru harus melaksanakan pembelajaran yang bagus ketika mengajar didalam kelas supaya apa yang diinginkan bisa tercapai.

Adapun yang harus dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas antara lain:

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran di susun tidak asal-asalan tetapi di susun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Sebelum guru memulai materi pengajaran, guru harus membuat keputusan-keputusan tertentu. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh guru dalam membuat perencanaan pengajaran menurut Trowbridge & Bybee didalam buku karangan Abdul Majid yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

- a. Materi apa yang akan di berikan ?
- b. Berapa banyak alokasi waktu yang tersedia?
- c. Bagaimana para siswa memahami materi pelajaran?
- d. Jika kegiatan di laboratorium, apakah harus bekerja secara berkelompok dan criteria apa untuk membentuk kelompok tersebut serta tugas apa yang diberikan kepada siswa yang berhubungan eksperimen.

Saran-saran untuk membuat keputusan perencanaan pengajaran diatas dalam membentuk pertanyaan, harus

---

<sup>24</sup> Syamil Qur'an, Hijaz: Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung: Syamil Qur'an, 2010, h 272.

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2009, h 29.

dipertimbangkan dan dipikirkan jawabannya oleh guru secara hati-hati. Sebab inilah sebenarnya yang akan lebih mengarahkan kepada apa yang harus dikerjakan oleh guru. Maksud guru untuk merencanakan pengajaran tersebut adalah untuk menciptakan kondisi actual sehingga diharapkan akan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara optimal.<sup>26</sup>

#### **a. Program Tahunan**

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan Kompetensi dasar) Telah di tetapkan.<sup>27</sup> Tetapi dalam kurikulum 2013 standar kompetensi diganti dengan Kompetensi Inti (KI)  
Contoh Program Tahunan:

### **PROGRAM TAHUNAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Satuan Pendidikan : SMAN 2 PALANGKA RAYA  
Kelas / Semester : X (Sepuluh)  
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

#### **Komptensi Inti :**

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:Interes Media, 2014, h 25.

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2009, h 52.

prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| SMT | KOMPETENSI DASAR   | Alokasi Waktu |
|-----|--|---------------|
| 1   | 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.   | 12 JP         |
|     | 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.                         |               |
|     | 3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).   |               |
|     | 4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf  |               |
|     | 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.   |               |
|     | 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait. |               |
| 1   | 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.   | 12 JP         |
|     | 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan  |               |

| SMT | KOMPETENSI DASAR  | Alokasi Waktu |
|-----|---|---------------|
|     | <p>perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kejahatan (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>                                       |               |
| 1   | <p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</p> <p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p> | 12 JP         |
| 1   | <p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p>  | 9 JP          |

| SMT | KOMPETENSI DASAR  | Alokasi Waktu |
|-----|---|---------------|
|     | 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.  |               |
|     | 4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.                                     |               |
| 1   | 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam   | 12 JP         |
|     | 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam   |               |
|     | 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam  |               |
|     | 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam   |               |
| 2   | 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama  | 9 JP          |
|     | 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari  |               |
|     | 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari  |               |
|     | 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan  |               |
| 2   | 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.   | 9 JP          |
|     | 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.  |               |
|     | 3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.   |               |
|     | 4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.                |               |
| 2   | 1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam  | 9 JP          |
|     | 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |               |

| <b>SMT</b> | <b>KOMPETENSI DASAR</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|------------|---|----------------------|
|            | 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam  |                      |
|            | 4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam  |                      |
| 2          | 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.   | 6 JP                 |
|            | 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.                                    |                      |
|            | 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.                                       |                      |
|            | 4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf  |                      |
| 2          | 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.   | 6 JP                 |
|            | 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah. |                      |
|            | 3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.                      |                      |
|            | 4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah          |                      |
| 2          | 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.  | 9 JP                 |
|            | 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.         |                      |
|            | 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.                              |                      |
|            | 4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah         |                      |



## **b. Program Semester**

Program Semester adalah penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.<sup>28</sup>

## **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Perencanaan kurikulum 2013 yaitu RPP yang menjadi salah satu kendala bagi guru-guru karena kurangnya memahami pendekatan saintifik, di dalam RPP kurikulum 2013 menggunakan pendekatan Saintifik untuk pencapaian suatu pembelajaran.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik secara aktif mampu menyusun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik simpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan" tersebut.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat diterapkan dalam Pembelajaran untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.
2. Melibatkan keterampilan proses sains dalam menyusun konsep, hukum atau prinsip.
3. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
4. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

---

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*...h 53.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga beberapa kali mengalami perubahan, dari menggunakan pendekatan saintifik, ada yang memasukkan sintak-sintak model pembelajaran dan yang terbaru RPP dengan model 1 lembar. Berikut contoh RPP Kurikulum 2013 untuk kelas XI Revisi tahun 2017.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|                |   |
|----------------|---|
| Sekolah        | : SMAN 2 Palangka Raya                                  |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti               |
| Kelas/Semester | : XI / Genap  |
| Materi Pokok   | : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat |
| Alokasi Waktu  | : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit                  |

#### **A. Kompetensi Inti**

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Indikator</b>   |
|--|--|
| 1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam         | - Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam   |
| 2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah | - Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah   |
| 3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>- Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>- Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>- Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>- Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>- Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li></ul> |
| 4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>- mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>- Membiasakan khutbah, tablig,</li></ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. |
|--|---|

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam
- Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
- Menjelaskan pengertian khutbah, tabl<sup>3</sup>g, dan dakwah.
- Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah.
- Membedakan antara khutbah, tabl<sup>3</sup>g, dan dakwah.
- Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabl<sup>3</sup>g, dan dakwah.
- Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- mempraktikkan khutbah, tabl<sup>3</sup>g, dan dakwah.
- Membiasakan khutbah, tabl<sup>3</sup>g, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

**D. Materi Pembelajaran**

- ❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
  - Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah.
  - Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)

3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

## F. Media Pembelajaran

### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

## G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

##### Guru :

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

## Kegiatan Inti ( 105 Menit )

| Sintak Model Pembelajaran                              | Kegiatan Pembelajaran   |
|--|---|
| Stimulation<br>(stimulasi/<br>pemberian<br>rangsangan) | <b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b><br>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)<br/>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li><li>❖ <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i>.</li><li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-</i></li></ul></li></ul> |

| 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)                |   |
|---|---|
|   | <p><i>dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>❖ <b>Membaca.</b><br/>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah.</i></p> <p>❖ <b>Menulis</b><br/>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah.</i></p> <p>❖ <b>Mendengar</b><br/>Pemberian materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> oleh guru.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b><br/>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br/>           ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i><br/>       untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p> |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b><br/>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<br/>           ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i><br/>       yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan</p>  |

| 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit) |   |
|--------------------------------------|---|
|                                      | informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.  |
| Data collection (pengumpulan data)   | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b><br/>Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b><br/>Secara <b>disiplin</b> melakukan <b>kegiatan literasi</b> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b><br/>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b><br/>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang</i></li> </ul> |



## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

*khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

#### ❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah*.

#### ❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### ❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa ***percaya diri*** *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* sesuai dengan pemahamannya.

#### ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain,

| 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit) |   |
|--------------------------------------|---|
|                                      | kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.  |
| Data processing (pengolahan Data)    | <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i>.</li> </ul> |
| Verification (pembuktian)            | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</li> </ul>   |

| 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)   |   |
|--|---|
|  | <p>➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>  |
| Generalization<br>(menarik kesimpulan) | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :<br/>Laporan hasil pengamatan secara <b>tertulis</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang</i></li> </ul> </li> </ul> |

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

|  |  |
|--|--|
|  | <p><i>khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul> |
|--|--|

**Catatan :** Selama pembelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

## Kegiatan Penutup (15 Menit)

### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

### Guru :

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tabl<sup>3</sup>g dan dakwah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

#### **Orientasi**

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### **Motivasi**

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang

## 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

berlangsung

- ❖ Mengajukan pertanyaan

### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

## Kegiatan Inti ( 105 Menit )

| Sintak Model Pembelajaran                              | Kegiatan Pembelajaran   |
|--|---|
| Stimulation<br>(stimulasi/<br>pemberian<br>rangsangan) | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)<br/>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b><br/>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b><br/>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hikmah dan manfaat</i></li> </ul> |

| 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)                  |  |
|---|--|
|   | <p><i>ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</i></p> <p>❖ <b>Mendengar</b><br/>Pemberian materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> oleh guru.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b><br/>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br/>➤ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i><br/>untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p>  |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b><br/>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :<br/>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<br/>➤ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i><br/>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data collection (pengumpulan data)                  | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b><br/>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:<br/>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b><br/>Mengamati dengan seksama materi <i>Hikmah</i></p>   |

## 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

*dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.*

### ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara **disiplin** melakukan **kegiatan literasi** dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah yang sedang dipelajari.*

### ❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah yang sedang dipelajari.*

### ❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.*

### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

### ❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.*

### ❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah,*



| 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit) |   |
|------------------------------------|---|
|                                    | <p><i>tablig dan dakwah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b><br/>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <b><i>percaya diri</i></b> <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :<br/>           ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i><br/>         dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data processing (pengolahan Data)  | <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b><br/>         Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :<br/>         ❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :<br/>             ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i><br/>         ❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil</p>   |

| 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)     |   |
|--|---|
|  | <p>kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.</p>   |
| Verification<br>(pembuktian)           | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| Generalization<br>(menarik kesimpulan) | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan</b></p>   |

## 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

### ***pendapat dengan sopan.***

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
  - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi :
  - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar

| 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)  |  |
|---|--|
|   | lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. |
| <p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>   |  |
| Kegiatan Penutup (15 Menit)   |  |
| <p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul> |  |

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

| No | Pernyataan | Kebiasaan |        |        |              |
|----|------------|-----------|--------|--------|--------------|
|    |            | Selalu    | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|    |            | Skor 4    | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1       |
| 1  |            |           |        |        |              |
| 2  |            |           |        |        |              |
| 3  |            |           |        |        |              |
| 4  |            |           |        |        |              |

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

## 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

| No  | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai |   |   |   | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan |    | Tindak Lanjut |   |
|-----|--------------------|--------------------|---|---|---|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
|     |                    | 1                  | 2 | 3 | 4 |             |       | T          | TT | R             | P |
| 1   |                    |                    |   |   |   |             |       |            |    |               |   |
| 2   |                    |                    |   |   |   |             |       |            |    |               |   |
| Dst |                    |                    |   |   |   |             |       |            |    |               |   |

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

Aspek yang dinilai :

|                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. Kelancaran     | Skor 25 → 100     |
| 2. Artinya        | Skor 25 → 100     |
| 3. Isi            | Skor 25 → 100     |
| 4. Dan lain-lain  | Skor dikembangkan |
| Skor maksimal.... | 100               |

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
  - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25
- 2) Arti
  - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

### 3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai                | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan |    | Tindak Lanjut |   |
|-----|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
|     |                    | Kejelasan dan Kedalaman Informasi |             |       | T          | TT | R             | R |
| 1   |                    |                                   |             |       |            |    |               |   |
| Dst |                    |                                   |             |       |            |    |               |   |

|   |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| . |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|

Contoh Tabel:

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai     | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan |    | Tindak Lanjut |   |
|-----|--------------------|------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
|     |                    | Kektifan Dalam Diskusi |             |       | T          | TT | R             | R |
| 1   |                    |                        |             |       |            |    |               |   |
| Dst |                    |                        |             |       |            |    |               |   |

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai           | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan |    | Tindak Lanjut |   |
|-----|--------------------|------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
|     |                    | Kejelasan dan kerapian dalam |             |       | T          | TT | R             | R |

|     |  |         |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|---------|--|--|--|--|--|--|
|     |  | diskusi |  |  |  |  |  |  |
| 1   |  |         |  |  |  |  |  |  |
| Dst |  |         |  |  |  |  |  |  |

#### 4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai/ menyesuaikan kondisi).

#### **CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mat Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD/Indikator : .....  
 KKM : .....

| No   | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum Dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Ket. |
|------|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------|
| 1    |                    |               |                               |                          |                        |      |
| 2    |                    |               |                               |                          |                        |      |
| 3    |                    |               |                               |                          |                        |      |
| 4    |                    |               |                               |                          |                        |      |
| dst, |                    |               |                               |                          |                        |      |



## 5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

## 6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Palangka Raya, Juni 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**BAHRUDINSYAH, S.Pd.I**

**M. MI'RAZULHAIDI, M.Pd**

NIP. 19691007 199801 1 001

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

## Contoh RPP Revisi Tahun 2020 ( RPP Daring)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti  
Sekolah : SMA Negeri 2 Palangka Raya  
Kelas/Semester : XI/ Ganjil  
Materi : Khutbah, Tabligh dan Dakwah  
Alokasi waktu : 3 x 30 Menit  
Tahun Pelajaran : 2020/2021

#### Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

| Kompetensi Dasar |  |
|------------------|--|
| 3.8              | Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah |
| 4.8              | Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah     |

| Indikator |   |
|-----------|---|
| 3.8.1.    | Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.   |
| 3.8.2     | Menjelaskan Kutamaan khutbah, tablig dan dakwah.      |
| 3.8.3     | Membedakan contoh antara khutbah, tablig, dan dakwah. |
| 4.8.1     | Menjelaskan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah      |

| TUJUAN PEMBELAJARAN   |
|---|
| Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, melalui metode ceramah dan tanya jawab, guru dapat Menyajikan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah ; Menyajikan contoh tentang khutbah, tablig, dan dakwah. Sehingga peserta didik mampu Menerapkan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam ; Peduli dan menjaga kebersamaan dengan orang laindengan saling menasihati melalui khutbah, tablig dan dakwah. |

### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Praktik

### Media Pembelajaran

#### Media :

- Labtop/Handphone
- Lembar Penilaian

#### Flat Form:

- Zoom Meeting
- Google Clasroom
- What Apps

### Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Intan Pariwara
- Buku refensi yang relevan
- Al-Qur'an

## KEGIATAN INTI

### A. Pendahuluan

- Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik.
- Apresepsi: Guru menayakan pembelajaran sebelumnya kepada siswa.

### B. Inti

- Guru memberikan sebuah gambar yang harus siswa yang berkaitan dengan materi
- Guru menyampaikan materi materi tentang khutbah, tabligh dan dakwah melalui aplikasi Zoom Meeting.
- Guru memberikan contoh, persamaan dan perbedaan tentang khutbah, tabligh dan dakwah.
- Setelah selesai menjelaskan, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru mempersilahkan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain
- Sebelum mengakhiri pelajaran guru mengajukan pertanyaan yang menantang terhadap siswa supaya siswa berpikir menyelesaikan pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa yang menjawab

### C. Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan garis pembelajaran mereka pada hari itu.
- Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran khutbah, tabligh dan dakwah.
- Guru memotivasi siswa supaya bisa menjalankan perintah Allah dengan baik.
- Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mnnyampaikan pelajaran yang akan datang dan menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan melalui google claasroom.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada para siswa

## PENILAIAN

### 1. Pengetahuan

- Tes tertulis melalui google classroom

### 2. Keterampilan

- Membacakan Surah yang terkait dengan khutbah, tabligh dan dakwah yaitu QS. Ali Imrah ayat 104, QS. An-Nahl ayat 125, QS. Al-Baqarah ayat 256 (Dikumpul Lewat Video melalui WhatsApp)

### 3. Sikap

- Observasi saat Pembelajaran

Palangka Raya, 1 September 2020

Kepala SMAN 2 Palangka Raya

Guru Mapel PAI-BP

**M. MI'RAZULHAIDI, M.Pd**  
NIP. 19691007 199801 1 001

**BAHRUDINSYAH, S.Pd.I**

### d. Tahapan Saintifik

Ketika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga langkah, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan-tahapan pendekatan saintifik dilakukan dalam kegiatan inti. Pada kegiatan inti pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik fokus dalam menyusun konsep, hukum, atau prinsip. Guru berperan hanya memberi bantuan, motivasi, dan penguatan. Adapun secara rinci lima langkah pengalaman belajar melalui pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

#### ➤ **Mengamati (*Observing*)**

- a. Ketika kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat,

mendengar, menyimak, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, mendengar, menyimak, dan membaca) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

- b. Objek yang bisa diamati dapat berupa fenomena nyata, video, animasi, musik, suara, gambar, dan teks.
- c. Guru tidak memulai dengan memberi tahu peserta didik. Guru harus mampu menahan diri untuk memberitahu, serta mengajak peserta didik mencari tahu bersama-sama.
- d. Guru dan buku teks bukan satu-satunya sumber belajar.
- e. Ruang kelas bukan satu-satunya tempat belajar. Guru dapat memanfaatkan tempat lain yang sesuai untuk menjadi tempat belajar, seperti halaman sekolah, lapangan, kebun sekolah, musala, ruang multimedia, dan sebagainya.

➤ **Menanya (*Questioning*);**

- a. Ketika kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, didengar, disimak, dan dibaca. Guru perlu membimbing dan memotivasi peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan. Dalam tahap awal barangkali tidak mudah untuk bisa membuat peserta didik aktif bertanya. Namun, seiring berjalannya waktu peserta didik akan terbiasa untuk bertanya. Pertanyaan dapat berupa hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan juga dapat berupa masalah yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.
- b. Guru dapat memberi contoh kepada peserta didik mengenai bagaimana cara mengajukan pertanyaan yang baik. Hal ini dapat dilakukan sampai ke tingkat peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

- c. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya, rasa ingin tahunya akan semakin dapat dikembangkan.
- d. Pertanyaan tersebut dapat menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.
- e. Guru harus membuka diri sehingga peserta didik merasa bebas untuk bertanya. Dengan sikap seperti ini peserta didik akan merasa suka bertanya. Meskipun pada awalnya pertanyaan dari peserta didik tidak cukup berkualitas, kita yakin semakin lama pertanyaan mereka akan menjadi bertambah kualitasnya.

➤ **Mengumpulkan Informasi (*Explor*) atau Mencoba (*Experimenting*)**

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam tahap ini peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sebagai berikut :

- a. Membaca buku yang lebih banyak, baik buku teks peserta didik atau buku-buku lain yang relevan.
- b. Memperhatikan dan mengamati fenomena atau objek pengamatan dengan lebih cermat dan teliti.
- c. Melakukan wawancara untuk mencari data yang diperlukan.
- d. Berlatih membaca fasih atau mencoba praktik ibadah untuk kemampuan yang memerlukan latihan.
- e. Berpikir kritis, berdiskusi, mencoba memecahkan masalah baik secara individu atau kelompok.

➤ **Mengasosiasi (*Associating*)**

Kumpulan informasi atau data yang sudah diperoleh dalam tahap eksplorasi tersebut menjadi dasar dalam kegiatan tahap menalar (asosiasi).

- a. Tahap menalar, peserta didik memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya. Peserta didik dibimbing untuk menemukan pola keterkaitan dari informasi yang didapat bahkan mengambil berbagai simpulan dari pola yang ditemukan.
- b. Peserta didik membuat rumusan, menghubungkan materi, mengidentifikasi, dan mengklasifikasi data.
- c. Setelah melakukan percobaan dan berlatih berulang-ulang dalam tahap sebelumnya, maka dalam tahap asosiasi ini peserta didik telah sampai kepada kemampuan ideal yang hendak dicapai. Kemampuan yang dimiliki sudah siap untuk dikomunikasikan atau ditampilkan.

➤ **Mengomunikasikan (*Communicating*)**

- a. Tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk memaparkan, menampilkan, mendialogkan, dan menyimpulkan apa yang telah didapat dari tahap sebelumnya.
- b. Hasil tersebut dapat disampaikan di depan kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Tabellima Langkah Pendekatan Saintifik**

| Langkah Pembelajaran           | Kegiatan Belajar   | Kompetensi yang Dikembangkan   |
|--------------------------------|--|--|
| Mengamati ( <i>Observing</i> ) | Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)   | Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi   |
| Menanya ( <i>Questioning</i> ) | Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) | Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat |



| Langkah Pembelajaran   | Kegiatan Belajar  | Kompetensi yang Dikembangkan  |
|--|---|---|
|  | Diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan)   |   |
| Mengumpulkan Informasi atau Mencoba ( <i>Explore / Experimenting</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan</li> <li>Menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen)</li> <li>Mengumpulkan data</li> <li>Melakukan eksperimen</li> <li>Membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>Beraktivitas</li> <li>Wawancara dengan nara sumber</li> <li>Berpikir kritis, berdiskusi, mencoba menggunakan pendekatan peserta didik belajar aktif baik secara individu, kelompok maupun klasikal</li> </ul>   | Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat |
| Menalar ( <i>Associating</i> )   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan</li> <li>mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</li> <li>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan</li> <li>Membuat rumusan, menghubungkan materi, Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data.</li> </ul> | Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan .  |
| Mengkomunikasikan ( <i>Communicating</i> )                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan, Mendialogkan, Menyimpulkan</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan, simpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.</li> </ul>  | Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa   |

| Langkah Pembelajaran | Kegiatan Belajar | Kompetensi yang Dikembangkan |
|----------------------|------------------|------------------------------|
|                      |                  | yang baik dan benar.         |

Dalam RPP, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Kegiatan ini ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi, penguatan, dan refleksi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah disusun oleh peserta didik. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai peserta didik.<sup>29</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada strategi pembelajaran berkaitan dengan masalah cara atau sistem pencapaian materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan, Sudjana mengemukakan pendapat yang dikutip Abdul Majid di dalam bukunya berjudul *Implementasi Kurikulum 2013* bahwa "strategi pada hakekatnya adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih lebih efektif dan efisien".

Ketika pelaksanaan pengajaran, kegiatan yang perlu dilakukan guru menurut Sudjana adalah:

- Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa,
- Membahas pokok materi pengajaran,
- Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh konkrit.
- Menggunakan alat bantu pengajaran,
- Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi pelajaran.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, *MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya, 2013, Tanpa halaman.

<sup>30</sup> Ibid, h 25-26.

### **a. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran juga harus dioptimalkan.Strategi Pembelajaran merupakan rencana tindakan atau (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>31</sup>

Setelah Strategi sudah disiapkan dengan matang ketika mengajar di dalam kelas, maka Model pun yang menjadi peran penting lagi dalam proses pembelajaran.

### **b. Model Pembelajaran**

Metode pembelajaran diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya proses belajar-mengajar. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar.<sup>32</sup> Apabila model yang digunakan gagal dalam pengajaran maka proses belajar mengajar bisa tidak berjalan dengan optimal apabila guru tidak mengubah modelnya lagi.

Macam–macam Metode Pengajaran antara lain yaitu:

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Diskusi
- d. Dan lain-lain

Setelah pembelajaran dimulai pastilah memerlukan fasilitas yaitu bahan pembelajaran yang di sebut dengan media Pembelajaran supaya pembelajaran bisa berjalan dengan sukses dan juga bisa menyenangkan.

---

<sup>31</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana, 20012, cet 9, h126.

<sup>32</sup>Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:PT Rafika Aditama, 2009, h 29.

### c. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>33</sup>

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.<sup>34</sup>

Kurikulum 2013 harus mempunyai fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang sudah di rancang dapat di laksanakan secara maksimal.

Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum antara lain laboratorium, pusat sumber belajar dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolanya.<sup>35</sup>

### 3. Penilaian Pembelajaran

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan maka tahap yang di lakukan oleh guru didalam kelas adalah melakukan penilaian. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran, perlu dilakukan penilaian sebagai feedback. Menurut Trowbridge & Beybee keputusan-keputusan yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakan penilaian, yaitu:

1. Apakah melakukan tes standar?
2. Bagaimana membuat tes yang akurat? Yakni dapat mewakili isi dan keterampilan yang sempat dipelajari siswa.
3. Tingkat Kognitif apa yang akan diukur?

---

<sup>33</sup>Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin:Antarasari Press, 2009, h 2.

<sup>34</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Depok:Raja Grafindo, 2013, cet 16, h 19.

<sup>35</sup>E.Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung: Renaja Rosda Karya, 2014, h 49.

Dari uraian di atas, pentingnya guru untuk membuat keputusan yang terdapat dalam dalam tahap implementasi yang mencakup perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan penilaian. Implementasi yang baik menurut Carter & Sander "...mengijinkan setiap persepsi guru dan perhatian guru dalam membuat keputusan."<sup>36</sup>

Tetapi di dalam penulisan ini, penulis tidak melakukan proses perhitungan nilai tetapi ingin mengetahui penilaian apa yang seperti apa yang di lakukan oleh guru yang mengajar, karena sistem kurikulum 2013 maka penilaian yang di lakukan adalah penilaian Autentik, jadi bentuk penilaian Autentik yang bagaimana guru gunakan di dalam kelas supaya penilaian yang sesuai aturan kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang Standar proses dan permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, maka pada penilaian 2013 menggunakan penilaian autentik pada proses hasil yang mencakup 3 aspek, yaitu Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Penilaian autentik harus ditekankan pada rata-rata ketiga ranah tersebut secara menyeluruh sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>37</sup> Sebelum membahas apa itu penilaian autentik, maka harus tahu dulu apa arti dari penilaian autentik.

#### **a. Pengertian Penilaian Autentik**

Penilaian Autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Johnson, yang mengatakan bahwa penilaian autentik memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran. Lebih lanjut Johnson mengatakan bahwa penilaian autentik berfokus pada tujuan,

---

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:Interes, 2014, h 26.

<sup>37</sup> Sunarti & Selly Rahmawaty, *Penilaian dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta:Penerbit Andi, 2014,h 28-29.

melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerja sama, dan menanamkan tingkat berfikir yang lebih tinggi. Melalui tugas-tugas yang diberikan, para siswa akan menunjukkan penguasaannya terhadap tujuan dan kedalaman pemahamannya, serta pada saat yang bersamaan, diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman dan perbaikan diri.<sup>38</sup>

➤ **Prinsip Penilaian Autentik**

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- c. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- d. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- h. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

---

<sup>38</sup> Abdul Majid & Aep S. Firdaus, *Penilaian Autentik*, Bandung:Interes, 2014, h 61-62.

- i. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- j. Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan peserta didik.
- k. Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan peserta didik.

## b. Pendekatan Penilaian

Penilaian menggunakan pendekatan sebagai berikut:

### ➤ Acuan Patokan

Semua kompetensi perlu dinilai dengan menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar. Sekolah menetapkan acuan patokan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

### ➤ Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3 Tabel Kriteria Nilai Ketuntasan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

| Predikat | Nilai Kompetensi |             |       |
|----------|------------------|-------------|-------|
|          | Sikap            | Ketrampilan | Sikap |
| A        | 4                | 4           | SB    |
| A-       | 3.66             | 3.66        |       |
| B+       | 3.33             | 3.33        | B     |
| B        | 3                | 3           |       |
| B-       | 2.66             | 2.66        |       |
| C+       | 2.33             | 2.33        | C     |
| C        | 2                | 2           |       |
| C-       | 1.66             | 1.66        |       |
| D+       | 1.33             | 1.33        | K     |
| D        | 1                | 1           |       |

Sumber: Hasil kriteria ketuntasan yang diatas berdasarkan hasil Musyawarah MGMP PAI kota Palangka Raya.

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD

yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai  $< 2.66$  dari hasil tes formatif.

- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai  $\geq 2.66$  dari hasil tes formatif.
- 3) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh matapelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.<sup>39</sup>

#### ➤ **Ketuntasan Belajar Revisi 2018**

Perubahan Istilah dalam Kurikulum 2013 revisi 2018 berdasarkan PERMEN No 53/2015 dinyatakan tidak BERLAKU dan diubah menjadi PERMEN No 23/2016 tentang PENILAIAN Revisi Kurikulum 2013, sebagai berikut:

1. Istilah KKM berubah istilah dengan KBM ( Ketuntasan Belajar Minimal )
2. Istilah UH berubah istilah dengan PH ( Penilaian Harian ).
3. Istilah UTS berubah istilah dengan PTS ( Penilaian Tengah Semester )
4. Istilah UAS berubah istilah dengan PAS ( Penilaian Akhir Semester ) Gasal/Genap
5. Istilah UKK berubah PAT ( Penilaian Akhir Tahun ) PAT materi soalnya meliputi semester GANJIL 25 % dan semester \*GENAP 75 %

KENAIKAN KELAS LIHAT KBM ( contoh dengan nilai: 60 )

a. Semester Ganjil = 55

b. Semester Genap = 65

---

<sup>39</sup> Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, *MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya, 2013, tanpa halaman.



---

$$120 : 2 = 60 \text{ (Tuntas)}$$

Siswa dinyatakan TIDAK NAIK KELAS, diantaranya sebagai berikut sebagai berikut:

1. Terdapat 3 nilai Mapel yang KBMnya tidak TUNTAS.
2. Nilai Pengetahuan KI.3 harus TUNTAS.
3. Nilai Keterampilan KI.4 harus TUNTAS.
4. KI.1 dan KI.2 harus BAIK.

KKM ( KBM ) semua mata pelajaran sama. Kompetensi Inti 1 (KI.1) dan Kompetensi Inti 2 (KI.2) Observasi Guru dalam jurnal yang ditulis yang KURANG dan yang AMAT BAIK, sebagai berikut:

1. Sikap dikatakan TUNTAS, jika predikat minimal B (BAIK)
2. Pengetahuan dan Keterampilan, dikatakan TUNTAS jika predikat Minimal C (CUKUP).
3. K-13: Sebuah mata pelajaran dikatakan TUNTAS , jika Pengetahuan dan keterampilan TUNTAS.
4. 2006: Sebuah mata pelajaran dikatakan TUNTAS jika pengetahuan dan keterampilan (jika ada keterampilan), dan sikap TUNTAS.
5. Tidak perlu bingung dengan Predikat C (CUKUP) pada mata pelajaran Pengetahuan dan Keterampilan, karena C (CUKUP) berarti sudah TUNTAS.
6. Predikat untuk Pengetahuan dan Keterampilan, didasarkan pada KKM masing-masing sekolah. Contoh: Jika KBM 75, maka  $< 75$ . = D (TIDAK TUNTAS), 75-82. = C (TUNTAS DENGAN CUKUP), 83 – 90. = B (TUNTAS DENGAN BAIK), 91-100. = A (TUNTAS DENGAN SANGAT BAIK)
7. Jadi jangan menaik-naikkan nilai untuk mengejar B, atau menurunkan KBM dari yang sudah ditetapkan masing-masing sekolah.

8. Predikat pengetahuan dan keterampilan tidak berpengaruh pada SNMPTN.<sup>40</sup>

## **D. Kurikulum PAI di SMA/SMK Tahun 2013**

### **1. Struktur Kurikulum 2013**

Sebelum memasuki kurikulum PAI di SMA/SMK, maka kita harus tahu dulu struktur-struktur kurikulum yang ada di SMA/SMK. Struktur kurikulum merupakan gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Lebih lanjut, struktur kurikulum menggambarkan posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur atau kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan.<sup>41</sup>

Struktur kurikulum SMA yang sekarang sedang berlangsung adalah penjurusan dilaksanakan dimulai kelas 11 terdiri atas jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan. Untuk kelas 10 jumlah mata pelajaran yang di ajarkan adalah 16 mata pelajaran ditambah dengan Muatan Lokal dan Pengembangan Diri dengan jumlah jam pelajaran per minggu sebanyak 38 jam pelajaran. Untuk kelas 11 dan 12 baik IPA, IPS, maupun Bahasa masing-masing 15 mata pelajaran dengan jumlah jam pelajaran masing-masing 39 jam pelajaran. Untuk jurusan keagamaan terdiri dari 15 mata pelajaran dengan jumlah jam pelajaran 38 jam pelajaran per minggu.

Kurikulum 2013 SMA yang diusulkan ke dalam 3 kelompok mata pelajaran. Kelompok A terdiri atas mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah dan Bahasa Inggris dan Kelompok B terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Prakarya, pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan wajib diikuti oleh siswa SMA dan

---

<sup>40</sup> <https://komkat-kwi.org/2018/11/01/informasi-tentang-perubahan-secara-umum-kurikulum-2013-revisi-tahun-2018/>

<sup>41</sup> Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014, h 29.

SMK. Mata pelajaran Kelompok C (peminatan) terdiri atas peminatan akademik Matematika dan Sains terdiri atas mata pelajaran matematika, biologi, fisika, dan kimia. Peminatan sosial terdiri atas mata pelajaran: Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Antropologi dan Ekonomi. Peminatan Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Arab, Bahasa dan Sastra Mandarin. Selain mata pelajaran wajib dan peminatan ditawarkan juga mata pelajaran pilihan meliputi; literasi media, bahasa asing lain (Jepang, Korea, Jerman, Perancis dll), Teknologi Terapan dan Pilihan Pendalaman Minat atau Lintas Minat. Alokasi waktu yang harus ditempuh 40 jam mata pelajaran per minggu.

Kurikulum SMK 2006 terdiri atas mata pelajaran wajib meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Keterampilan/Kejuruan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam spektrum manusia kerja. Mata pelajaran kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya.

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun mulai kelas X sampai dengan XII atau kelas XIII. Struktur kurikulum SMK disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Kurikulum SMK tahun 2013 sebagai kurikulum baru yang diusulkan, struktur kurikulumnya terdiri atas mata pelajaran kelompok A meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah dan Bahasa Inggris. Kelompok B terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan wajib diikuti oleh siswa SMA dan SMK. Disediakan pula mata pelajaran kelompok C sebagai

peminatan akademik untuk SMA dan kelompok peminatan akademik dan vokasi untuk SMK yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris vokasi dan keterampilan/Kejuruan. Alokasi waktu per minggu 46 jam pelajaran.<sup>42</sup>

Mari kita lihat tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Tabel Struktur kelompok mata pelajaran wajib**  
**dalam Kurikulum Sekolah Menengah**

| MATA PELAJARAN                                      |  | ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU |    |     |
|---|--|---------------------------------|----|-----|
|   |  | X                               | XI | XII |
| Kelompok A (Wajib)                                  |  |                                 |    |     |
| 1   | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti                                    | 3                               | 3  | 3   |
| 2   | Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan                             | 2                               | 2  | 2   |
| 3   | Bahasa Indonesia   | 4                               | 4  | 4   |
| 4   | Matematika   | 4                               | 4  | 4   |
| 5   | Sejarah Indonesia  | 2                               | 2  | 2   |
| 6   | Bahasa Inggris   | 2                               | 2  | 2   |
| Kelompok B (Wajib)                                  |  |                                 |    |     |
| 7   | Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*                                 | 2                               | 2  | 2   |
| 8   | Pendidikan jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal) | 3                               | 3  | 3   |
| 9   | Prakarya dan kewirausahaan (Termasuk muatan lokal)                   | 2                               | 2  | 2   |
| Jumlah jam Pelajaran kelompok A dan B per minggu    |  | 24                              | 24 | 24  |
| Kelompok C (Peminatan)                              |  |                                 |    |     |
| Mata pelajaran peminatan                            |  | 18                              | 20 | 20  |
| Jumlah jam pelajaran yang harus ditempuh per minggu |  | 42                              | 44 | 44  |

*Keterangan: \*Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah*<sup>43</sup>

Sudah kita bisa lihat dari tabel struktur kurikulum yang baru, bahwa pada alokasi waktu untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertambah. Pada awalnya cuma 2 jam saja perminggu tetapi sekarang bertambah menjadi 3 jam perminggu, sudah jelas bahwa kurikulum Pendidikan Agama sangat dibutuhkan dalam kesuksesan kurikulum 2013 ini.

<sup>42</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013, h 138-139.

<sup>43</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Interes, 2014. h 59.

## 2. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniyah, menumbuhkan suburkan harmonis setiap pribadi dengan Allah, Manusia dan alam semesta. Dengan demikian, pendidikan Islam itu berupaya untuk mengembangkan individu sepenuhnya, maka sudah sewajarnya untuk dapat memahami hakikat pendidikan Islam itu bertolak dari pemahaman terhadap konsep manusia menurut islam.<sup>44</sup> Jadi pendidikan islam sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 untuk membentuk pribadi yang berkarakter.

Sesuai dengan yang sudah dijelaskan pada BAB I bahwa Kehadiran kurikulum 2013 yang didasarkan pada berbagai analisis mendalam dan masukan pihak-pihak yang berkompeten diharapkan mampu menjembatani kesenjangan dan kekurangan yang terjadi pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memuat berbagai aspek yang terdapat dalam ruang lingkup pelajaran PAI, yaitu Aspek al-Qur'an, Aspek Akidah, Aspek Akhlak, Aspek Fiqih, dan Aspek Sejarah Peradaban Islam.

Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang. Penekanan pembelajaran diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan sikap spiritual dan sosial sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan akan menumbuhkan budaya keagamaan (religious culture) di sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari

---

<sup>44</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:PT Reamaja Rosda Karya, 2012, h 47-48.

pendidikan Agama. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diajarkan dalam rangka untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.<sup>45</sup>

Agar peserta didik dapat mencapai tujuan akhir pendidikan Islam, maka suatu permasalahan pokok yang sangat perlu mendapat perhatian adalah penyusunan rancangan program pendidikan yang dijabarkan dalam kurikulum. Berpedoman pada ruang lingkup pendidikan Islam yang ingin dicapai, maka kurikulum pendidikan Islam itu berorientasi pada tiga hal, antara lain:

- Tercapainya tujuan hablum minallah (hubungan dengan Allah);
- Tercapainya tujuan hablum minannas (Hubungan dengan manusia);
- Tercapainya tujuan hablum minal'alam (Hubungan dengan alam).<sup>46</sup>

Dari penjelasan diatas menjelaskan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter siswa supaya bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

**Tabel 5**  
**Tabel Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Untuk SMA//MA/SMK**

| SMA/MA/SMK         |  |
|--------------------|--|
| Dimensi            | Kualifikasi Kemampuan  |
| <b>Sikap</b>       | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| <b>Pengetahuan</b> | Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.                      |

<sup>45</sup> Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, *MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya, 2013, h 2-3.

<sup>46</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* h 48-49.

| SMA/MA/SMK   |   |
|--------------|---|
| Dimensi      | Kualifikasi Kemampuan   |
| Keterampilan | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. |

**Tabel 6**  
**Tabel Kompetensi Inti (KI) SMA/MA/SMK**

| KELAS X  |
|--|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.   |
| 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  |
| 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan  |

**Tabel 7**  
**Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**  
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekert SMA/MA/SMK Kelas X**

| Kompetensi Inti  | Kompetensi Dasar  |
|--|---|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  | 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT<br>1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup<br>1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam<br>1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari   |
| 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai | 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait<br>2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait<br>2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) |

| Kompetensi Inti   | Kompetensi Dasar  |
|---|---|
| cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  | <p>sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah</p>  |
| 3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | <p>1.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <p>1.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan</p> <p>1.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>1.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>1.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir;</p> <p>1.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p> <p>1.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama;</p> <p>1.8 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>1.9 Memahami pengelolaan wakaf</p> <p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah</p> |



| Kompetensi Inti  | Kompetensi Dasar   |
|--|--|
|  | 3.10.2 Rasulullah saw. di Mekah<br>Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah .   |
| 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | 4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.<br>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar.<br>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.<br>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar.<br>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i><br>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT<br>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu<br>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam<br>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf<br>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf<br>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah<br>4.8.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah |

Sumber:MGMP PAI dan Budi Pekerti Kota Palangka Raya<sup>47</sup>

Berdasarkan penulisan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 kelas X di semester ganjil, juga dibatasi oleh waktu selama 2 bulan. Materi yang diteliti adalah materi yang ada pada saat penulisan.

Kita bisa lihat bagaimana peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Standar Kompetensi lulusan (SKL),

<sup>47</sup> Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, *MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya, 2013,h 14-19.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dari ketiga aspek tersebut menginginkan peserta didik mempunyai karakter dan akhlak mulia karena setelah lulus nanti bisa berguna di masyarakat dan pergaulan sehari-hari bisa terjaga.

#### **E. SKEMA PEMBELAJARAN PAI**

Berdasarkan dengan rumusan masalah, bahwa penulis ingin melakukan penulisan dengan mengambil teori Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Ketika Perencanaan pembelajaran, guru pastilah harus mempersiapkan apa yang harus direncanakannya sebelum mengajar supaya pembelajaran yang di harapkan nantinya bisa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu yang perlu dilakukan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran antara lain: program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

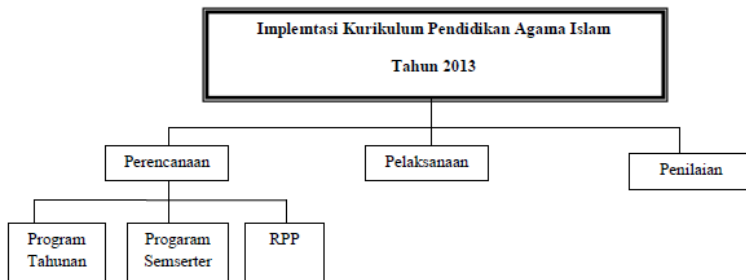
Kurikulum 2013 dalam perancaan pembelajaran silabus tidak lagi dibikin oleh guru tetapi sudah disiapkan oleh pemerintah. Walaupun sudah disiapkan oleh pemerintah, dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran perpacu pada silabus yang sudah disiapkan itu dan masih terpakai dalam proses pembelajaran, jadi guru dalam hal ini masih ditekankan membuat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajar.

Ketika pelaksanaan pembelajaran, guru masih tidak lepas dengan perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya, pada kurikulum 2013 guru harus menerapkan pendekatan saintifik yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut, oleh karena itu guru harus mempunyai strategi, metode dan media untuk membantu dalam proses pembelajaran supaya apa yang diinginkan bisa tercapai.

Setelah pelaksanaan sudah berlangsung, tahap akhir yang harus di lakukan oleh guru adalah proses penilaian. Dalam

kurikulum 2013 ini guru dituntut untuk menggunakan penilaian autentik, penilaian ini mengacu pada proses pendekatan saintifik atau lima langkah pengalaman belajar melalui pendekatan saintifik antara lain: mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi (*explor*) atau mencoba (*experimenting*), mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*).

Pada akhirnya pelaksanaan pembelajaran PAI menuangkannya rangkaian bahasan teori di dalam suatu skema agar mudah dimengerti sebagai berikut:



1. Untuk memulai Implementasi Kurikulum PAI, guru yang mengajar di kelas harus mengetahui sktruktur-struktur Kurikulum 2013 terlebih dahulu.
2. Guru PAI harus merancang perangkatnya dulu dalam Perencanaan Pembelajaran.
3. Pada Perencanaan terdapat Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dirancang dan dibuat oleh guru demi terciptanya pembelajaran yang sistematis.
4. Setelah membikin perencanaan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik.
5. Pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi, model, media pembelajaran yang menarik supaya bisa menarik minat siswa dalam belajar.

6. Proses pembelajaran PAI tidak hanya melihat sisi pengetahuan saja, tetapi guru PAI harus bisa melihat sisi tingkah laku dan karakter siswa-siswanya yang di ajar di dalam kelas.
7. Tahap akhir guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah siswanya sudah paham menerima pembelajaran atau masih ada yang belum paham.
8. Proses penilaian dilakukan dengan penilaian autentik yaitu menilai siswa-siswanya dari 3 ranah yaitu Kognitif, afektif dan Psikomotorik.
9. Tercapainya pembelajaran PAI yang bisa membangun karakter siswa yang lebih beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.



### **BAB III**

## **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

## **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

## **DI SEKOLAH SMA**

### **A. IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH**

Penulis melakukan pengamatan terhadap salah satu guru PAI yang mengajar di SMA Negeri 2 Palangka Raya, Penulis melakukan pengamatan karena sekolah tersebut merupakan Pilot Project PAI kurikulum 2013 untuk daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis melakukan pengamatan ini pada tahun awalnya kurikulum 2013 diuji cobakan, karena PAI SMA Negeri 2 Palangka Raya menjadi acuan untuk sekolah-sekolah lain dalam penerapan kurikulum 2013 makanya penulis ingin sekali melihat proses proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan *mindset* peserta didik dengan pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan, Pembelajaran Agama Islam dilaksanakan secara komunikatif komunikatif melalui kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dituntut memiliki kreatifitas selanjutnya guru yang mengarahkannya dengan sejumlah inovasi-inovasi pembelajaran.

Dengan demikian peserta didik semakin terbiasa dengan aktivitas keberagaman dan menjadi panutan bagi sekitarnya.<sup>48</sup>

## **B. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam SMA**

Ruanglingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

- Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- Hubungan manusia dengan sesama manusia
- Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

Secara garis besar bahwa dapat dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) mulai dari kelas X, XI, dan XII mempunyai target antara lain:

- a) Siswa taat beribadah, berdzikir, berdoa serta mampu menjadi Imam.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami kandungan makna, terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- c) Siswa memiliki kepribadian muslim (berakhlak mulia).
- d) Siswa memahami, menghayati dan mengambil manfaat tarikh Islam.
- e) Siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip muamalah dan syariat Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan berbengara yang berdasarkan pancasila Undang-Undang Dasar 1945.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020, h 32

<sup>49</sup> Abdul Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta: Teras, 2010, h 49

### **C. Penyajian Data**

#### **1. Implementasi Kurikulum Dalam Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kelas X di SMA Negeri 2 Palangka Raya.**

Penulis mengambil kelas X-MIPA 3 dan X-MIPA 6. Guru yang diteliti atau yang menjadi subjeck oleh penulis berinisial MF. Pada saat pengamatan materi yang diajarkan subjeck adalah BAB I tentang *Aku Selalu Dekat Dengan Allah swt.*

Sebelum memulai pembelajaran didalam kelas, pastilah seorang guru harus memulai perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan itu terdiri dari Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehubungan dengan Silabus, Kurikulum 2013 tidak menganjurkan guru untuk membuat Silabus, tetapi Silabus sudah disiapkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan wawancara dengan MF, dia mengatakan:

Untuk perencanaan Program Tahunan dan Program Semester itu sudah di buat sebelum pelaksanaan pembelajaran itu dilaksanakan untuk tahun berjalan. Untuk format, format Program Tahunan dan Program Semester yang sudah dibikin itu dimasukan dalam data perencanaan program RPP, Program Tahunan dan Program Semester yang sudah dibikinkan ke dalam satu data yang sudah disiapkan oleh sekolah.<sup>50</sup>

Program Tahunan pastilah harus ada di dalam perencanaan pembelajaran untuk mengetahui berapa kali satu pelajaran dalam satu minggu guru mengajar didalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan MF, dia mengatakan:

Program tahunan itu adalah program yang yang akan dijalankan pada dalam satu tahun, contoh materi yang dalam satu tahun apa saja terus berapa kali minggu dalam satu pertemuan itu dan berapa kali pembelajarannya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

<sup>51</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

Berikut adalah Program Tahunan yang dibuat oleh MF pada tahun 2015 sebagai berikut:

**PROGRAM TAHUNAN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Palangka Raya  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas : X (Sepuluh)  
Tahun Ajaran : 2015/2016

| No                | KODE KOMPETENSI  |                        | TOPIK / TEMA  | Alokasi Waktu | Ket |
|-------------------|------------------|------------------------|---|---------------|-----|
|                   | INTI             | DASAR                  |   |               |     |
| 1                 | KI 2, KI 3, KI 4 | 2.3, 3.1, 4.1.1, 4.1.2 | Aku selalu dekat dengan Allah swt   | 12            |     |
| 2                 | KI 2             | 2.1                    | Berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri | 3             |     |
| 3                 | KI 1             | 1.4                    | Mempertahankan kejujuran sebagai cerminan kepribadian                           | 3             |     |
| 4                 | KI 2, KI 3, KI 4 | 2.6, 3.5, 4.3          | Al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman hidupku                                     | 9             |     |
| 5                 | KI 1, KI 3, KI 4 | 1.2, 3.8, 4.6          | Meneladani perjuangan dakwah rasullullah saw, di Mekah                          | 9             |     |
| 6                 | KI 2, KI 3, KI 4 | 2.7, 3.10.1, 4.8.1     | Meniti hidup dengan kemuliaan   | 12            |     |
| JUMLAH SEMESTER 1 |                  |                        |   | 48            |     |

Selain program Semester, ada juga Program Semester yang harus dibuat oleh guru untuk satu semester yang akan berjalan.

Berdasarkan wawancara dengan MF, dia mengatakan:  
Program Semester itu program yang memberikan pernyataan tentang apa yang harus dilakukan dalam satu semester, itu artinya batasan materi berapa yang harus dilakukan dalam satu semester. Itu pembagian materinya juga efektif yang ada di



dalamnya berapa kali dalam pertemuan itu dilaksanakan pembelajaran.<sup>52</sup>

Titik berat dalam perencanaan kurikulum 2013 adalah Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena kegiatan menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan wawancara dengan MF, dia mengatakan:

Untuk implementasi kurikulum 2013 pada perencanaan RPP itu mengacu pada format rencana pembelajaran PAI pada RPP yang sudah dibuat seperti itu, ada kegiatan awal, ada kegiatan inti, dan ada juga kegiatan penutup. Dan itu sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu metode pembelajaran saintifik.<sup>53</sup>

Berikut ini adalah Program Perencanaan Pembelajaran yang dibuat oleh MF pada tahun 2015:

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Palangka Raya  
Kelas / Semester : X / MIPA 3 dan MIPA 6  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Topik : Aku selalu dekat dengan Allah swt  
Materi Pokok : Asmaul Husna  
Alokasi Waktu : 4 X 3 Jam Pelajaran  
Jumlah Pertemuan : 4 x Pertemuan

#### **A. Kompetensi Inti**

KI-2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

<sup>53</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman al-Asmaul al-husnā: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir.
- 3.5 Memahami makna al-Asmaul al-husnā: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir.
- 4.2 Berprilaku mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan berperilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul husna: al-karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 2.6 Dapat menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman al-Asmaul al-husnā: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir.
- 3.5 Mampu memahami makna al-Asmaul al-husnā: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir.

- 4.3 Mampu berperilaku mencontohkan keluhuran budi, kokoh penderian, pemberi rasa aman, tawakal dan berperilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul husna: al-karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Membaca al-Qur'an yang berkaitan dengan al-Asmaul al-husnā, al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir, berdasarkan Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infithār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S.al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-hadid/57:3.
2. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir, berdasarkan Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al- Infithār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S.al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-hadid/57:3. yang berkaitan dengan al-Asmaul al-husnā
3. Menampilkan contoh perilaku al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhir, berdasarkan Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al- Infithār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S.al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-hadid/57:3.

#### **E. Materi Ajar**

Asmaul Husna

#### **F. Metode Pembelajaran**

Saintifik

CTL

Tanya Jawab, diskusi, ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi  | Alokasi waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li><li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li></ul>  | 10 menit      |
| Inti        | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati:</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</li><li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li></ul></li><li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li><li>- Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li></ul></li><li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</li><li>- Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah.</li><li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah.</li></ul></li><li>• <b>Mengasosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat kesimpulan materi di atas.</li></ul></li><li>• <b>Mengkomunikasikan</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas</li></ul></li></ul> | 70 menit      |
| Penutup     | <ul style="list-style-type: none"><li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi</li><li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li><li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>  | 10 menit      |

**H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:**

- a. Alat / Bahan : Al Qur'an
- b. Sumber Belajar : Buku PAI Kls X  
Buku lain yang menunjang

**I. Penilaian**

- 1. Prosedur :
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Essay)
- 2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

Palangka Raya, 1 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala SMAN – 2 Palangka Raya

Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam

M. Mi'razuldhaidi, M.Pd  
NIP. 19691007 199801 1 001

Muhammad Fahriannor, S.Pd.I  
NIP. 19820403 201001 1 012

## Lampiran 1 :

### MATERI PELAJARAN



#### A. Memahami Makna al-Asmā'u al-ḥusnā: al-Kar<sup>3</sup>m, al-Mu'm<sup>3</sup>n, al-Wak<sup>3</sup>l, al-Mat<sup>3</sup>n, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Ākhir.

##### 1. Pengertian al-Asmā'u al-ḥusnā

Al-Asmā'u al-ḥusnā terdiri atas dua kata, yaitu asmā yang berarti nama-nama, dan ḥusna yang berarti baik atau indah. Jadi, al-Asmā'u al-ḥusnā dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata al-Asmā'u al-ḥusnā diambil dari ayat al-Qur'an Q.S. ʾahā/20:8. yang artinya, "Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki al-Asmā'u al-ḥusnā (nama-nama baik)".

##### 2. Dalil tentang al-Asmā'u al-Husnā

Firman Allah Swt. dalam Q.S. al-A'rāf/7:180 Artinya: "Dan Allah Swt. memiliki asmā'ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan." (Q.S. al A'rāf/7:180)

Dalam ayat lain dijelaskan bahwa al-Asmā'u al-ḥusnā merupakan amalan yang bermanfaat dan mempunyai nilai yang tak terhingga tingginya. Berdoa dengan menyebut al-Asmā'u al-ḥusnā sangat dianjurkan menurut ayat tersebut.

Hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari Artinya: "Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga". (H.R. Bukhari). Berdasarkan hadis di atas, menghafalkan al-Asmā'u al-ḥusnā akan

mengantarkan orang yang melakukannya masuk ke dalam surga Allah Swt. Apakah hanya dengan menghafalkannya saja seseorang akan dengan mudah masuk ke dalam surga? Jawabnya, tentu saja tidak, bahwa menghafalkan al-Asmā'u al-ḥusnā harus juga diiringi dengan menjaganya, baik menjaga hafalannya dengan terus-menerus menzikirkannya, maupun menjaganya dengan menghindari perilaku-perilaku yang bertentangan dengan sifat-sifat Allah Swt. dalam al-Asmā'u al-ḥusnā tersebut.

**B. Memahami makna al-Asmā'u al-ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Ākhir. Mari pelajari dan pahami satu-persatu asmā'ul husna tersebut!**

**1. Al-Karim**

Secara bahasa, al-Karim mempunyai arti Yang Mahamulia, Yang Maha Dermawan atau Yang Maha Pemurah. Secara istilah, al-Karīm diartikan bahwa Allah Swt. Yang Mahamulia lagi Maha Pemurah yang memberi anugerah atau rezeki kepada semua makhluk-Nya. Dapat pula dimaknai sebagai Zat yang sangat banyak memiliki kebaikan, Maha Pemurah, Pemberi Nikmat dan keutamaan, baik ketika diminta maupun tidak. Hal tersebut sesuai dengan firman-Nya:

*Artinya:*

*"Hai manusia apakah yang telah memperdayakanmu terhadap Tuhan Yang Maha Pemurah?" (Q.S. al-Infī'ār:6)*

Al-Karim dimaknai Maha Pemberi karena Allah Swt. senantiasa memberi, tidak pernah berhenti pemberian-Nya. Manusia tidak boleh berputus asa dari kedermawanan Allah Swt. jika miskin dalam harta, karena kedermawanan-Nya tidak hanya dari harta yang dititipkan melainkan meliputi segala hal.

Manusia yang berharta dan dermawan hendaklah tidak sombong jika telah memiliki sifat dermawan karena Allah Swt. tidak menyukai kesombongan. Dengan demikian, bagi orang yang diberikan harta melimpah maupun tidak dianugerahi harta oleh Allah

Swt., keduanya harus bersyukur kepada-Nya karena orang yang miskin pun telah diberikan nikmat selain harta.

Al-Karim juga dimaknai Yang Maha Pemberi Maaf karena Allah Swt. memaafkan dosa para hamba yang lalai dalam menunaikan kewajiban kepada Allah Swt., kemudian hamba itu mau bertaubat kepada Allah Swt. Bagi hamba yang berdosa, Allah Swt. adalah Yang Maha Pengampun. Dia akan mengampuni seberapa pun besar dosa hamba-Nya selama ia tidak meragukan kasih sayang dan kemurahan-Nya.

Menurut imam al-Gazali, al-Kar<sup>3</sup>m adalah Dia yang apabila berjanji, menepati janjinya, bila memberi, melampaui batas harapan, tidak peduli berapa dan kepada siapa Dia memberi dan tidak rela bila ada kebutuhan dia memohon kepada selain-Nya, meminta pada orang lain. Dia yang bila kecil hati menegur tanpa berlebih, tidak mengabaikan siapa yang menuju dan berlindung kepada-Nya, dan tidak membutuhkan sarana atau perantara.

## **2. Al-Mu'min**

Al-Mu'min secara bahasa berasal dari kata amina yang berarti membenaran, ketenangan hati, dan aman. Allah Swt. al-Mu'min artinya Dia Maha Pemberi rasa aman kepada semua makhluk-Nya, terutama kepada manusia. Dengan begitu, hati manusia menjadi tenang. Kehidupan ini penuh dengan berbagai permasalahan, tantangan, dan cobaan. Jika bukan karena Allah Swt. Yang memberikan rasa aman dalam hati, niscaya kita akan senantiasa gelisah, takut, dan cemas. Perhatikan firman Allah Swt. berikut!

*Artinya:*

*"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk." (Q.S. al-An'ām/6:82).*

Ketika kita akan menyeru dan berdoa kepada Allah Swt. dengan nama-Nya al-Mu'min, berarti kita memohon diberikan keamanan,



dihindarkan dari fitnah, bencana dan siksa. Karena Dialah Yang Maha Memberikan keamanan, Dia yang Maha Pengaman. Dalam nama al-Mu'min terdapat kekuatan yang dahsyat dan luar biasa. Ada pertolongan dan perlindungan, ada jaminan (insurence), dan ada bala bantuan. Berzikir dengan nama Allah Swt. al-Mu'min di samping menumbuhkan dan memperkuat keyakinan dan keimanan kita, bahwa keamanan dan rasa aman yang dirasakan manusia sebagai makhluk adalah suatu rahmat dan karunia yang diberikan dari sisi Allah Swt. Sebagai al-Mu'min, yaitu Tuhan Yang Maha Pemberi Rasa Aman juga terkandung pengertian bahwa sebagai hamba yang beriman, seorang mukmin dituntut mampu menjadi bagian dari pertumbuhan dan perkembangan rasa aman terhadap lingkungannya.

Mengamalkan dan meneladani al-Asmā'u al-ḥusnā al-Mu'm<sup>3</sup>n, artinya bahwa seorang yang beriman harus menjadikan orang yang ada di sekelilingnya aman dari gangguan lidah dan tangannya. Berkaitan dengan itu, Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah tidak beriman. Demi Allah tidak beriman. Demi Allah tidak beriman. Para sahabat bertanya, 'Siapa ya Rasulullah saw.?' Rasulullah saw. menjawab, 'Orang yang tetangganya merasa tidak aman dari gangguannya.'" (H.R. Bukhari dan Muslim).

### **3. Al-Wakil**

Kata "al-Wakil" mengandung arti Maha Mewakili atau Pemelihara. Al-Wakil (Yang Maha Mewakili atau Pemelihara), yaitu Allah Swt. yang memelihara dan mengurus segala kebutuhan makhluk-Nya, baik itu dalam urusan dunia maupun urusan akhirat. Dia menyelesaikan segala sesuatu yang diserahkan hambanya tanpa membiarkan apa pun terbengkalai. Firman-Nya dalam al-Qur'ān:

*Artinya:*

*"Allah Swt. pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu." (Q.S. az-Zumar/39:62) Dengan demikian, orang yang mempercayakan segala urusannya kepada Allah Swt, akan memiliki kepastian bahwa semua akan diselesaikan dengan sebaik-baiknya.*

Hal itu hanya dapat dilakukan oleh hamba yang mengetahui bahwa Allah Swt. yang Mahakuasa, Maha Pengasih adalah satu-satunya yang dapat dipercaya oleh para hamba-Nya. Seseorang yang melakukan urusannya dengan sebaik-baiknya dan kemudian akan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. untuk menentukan karunia-Nya.

Menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah Swt. Melahirkan sikap tawakkal. Tawakkal bukan berarti mengabaikan sebab-sebab dari suatu kejadian. Berdiam diri dan tidak peduli terhadap sebab itu dan akibatnya adalah sikap malas. Ketawakkalan dapat diibaratkan dengan menyadari sebab-akibat. Orang harus berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Rasulullah saw. bersabda, "Ikatlah untamu dan bertawakkallah kepada Allah Swt."

Manusia harus menyadari bahwa semua usahanya adalah sebuah doa yang aktif dan harapan akan adanya pertolongan-Nya. Allah Swt. berfirman yang artinya, "(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Swt. Tuhan kamu; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu." (Q.S. al-An'ām/6:102) Hamba al-Wak<sup>3</sup>l adalah yang bertawakkal kepada Allah Swt. Ketika hamba tersebut telah melihat "tangan" Allah Swt. dalam sebab-sebab dan alasan segala sesuatu, dia menyerahkan seluruh hidupnya di tangan al-Wak<sup>3</sup>l.

#### **4. Al-Matin**

Al-Matin artinya Mahakukuh. Allah Swt. adalah Mahasempurna dalam kekuatan dan kekukuhan-Nya. Kekukuhan dalam prinsip sifat-sifat-Nya. Allah Swt. juga Mahakukuh dalam kekuatan-kekukuhan-Nya. Oleh karena itu, sifat al-Matin adalah kehebatan perbuatan yang sangat kokoh dari kekuatan yang tidak ada taranya. Dengan begitu, kekukuhan Allah Swt. yang memiliki rahmat dan azab terbukti ketika Allah Swt. memberikan rahmat kepada hambahamba- Nya. Tidak ada apa pun yang dapat menghalangi rahmat ini untuk tiba kepada

sasarannya. Demikian juga tidak ada kekuatan yang dapat mencegah pembalasan-Nya.

Seseorang yang menemukan kekuatan dan kekukuhan Allah Swt. akan membuatnya menjadi manusia yang tawakkal, memiliki kepercayaan dalam jiwanya dan tidak merasa rendah di hadapan manusia lain. Ia akan selalu merasa rendah di hadapan Allah Swt. Hanya Allah Swt. yang Maha Menilai. Oleh karena itu, Allah Swt. Melarang manusia bersikap atau merasa lebih dari saudaranya. Karena hanya Allah Swt. yang Maha Mengetahui baik buruknya seorang hamba. Allah Swt. juga menganjurkan manusia bersabar. Karena Allah Swt. Mahatahu apa yang terbaik untuk hamba-Nya. Kekuatan dan kekukuhan-Nya tidak terhingga dan tidak terbayangkan oleh manusia yang lemah dan tidak memiliki daya upaya. Jadi, karena kekukuhan-Nya, Allah Swt. tidak terkalahkan dan tidak tergoyahkan. Siapakah yang paling kuat dan kukuh selain Allah Swt? Tidak ada satu makhluk pun yang dapat menundukkan Allah Swt. meskipun seluruh makhluk di bumi ini bekerja sama. Allah Swt. berfirman:

*Artinya:*

*"Sungguh Allah Swt., Dialah pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kukuh." (Q.S. az-Zāriyāt/51:58)*

Dengan demikian, akhlak kita terhadap sifat al-Matin adalah dengan beristiqamah (meneguhkan pendirian), beribadah dengan kesungguhan hati, tidak tergoyahkan oleh bisikan menyesatkan, terus berusaha dan tidak putus asa serta bekerja sama dengan orang lain sehingga menjadi lebih kuat.

## **5. Al-Jāmi'**

Al-Jāmi' secara bahasa artinya Yang Maha Mengumpulkan/Menghimpun, yaitu bahwa Allah Swt. Maha Mengumpulkan/Menghimpun segala sesuatu yang tersebar atau terserak. Allah Swt. Maha Mengumpulkan apa yang dikehendaki-Nya dan di mana pun Allah Swt. berkehendak. Penghimpunan ini ada berbagai macam

bentuknya, di antaranya adalah mengumpulkan seluruh makhluk yang beraneka ragam, termasuk manusia dan lain-lainnya, di permukaan bumi ini dan kemudian mengumpulkan mereka di padang mahsyar pada hari kiamat. Allah Swt. berfirman: Artinya: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah Swt. tidak menyalahi janji."(Q.S. Ali Imrān/3:9).

Allah Swt. akan menghimpun manusia di akhirat kelak sama dengan orang-orang yang satu golongan di dunia. Hal ini bisa dijadikan sebagai barometer, kepada siapa kita berkumpul di dunia itulah yang akan menjadi teman kita diakhirat. Walaupun kita berjauhan secara fisik, akan tetapi hati kita terhimpun, di akhirat kelak kita juga akan terhimpun dengan mereka. Begitupun sebaliknya walaupun kita berdekatan secara fisik akan tetapi hati kita jauh, maka kita juga tidak akan berkumpul dengan mereka. Oleh sebab itu, apabila di dunia hati kita terhimpun dengan orang-orang yang selalu memperturutkan hawa nafsunya, di akhirat kelak kita akan berkumpul dengan mereka di dalam neraka. Karena orang-orang yang selalu memperturutkan hawa nafsunya, tempatnya adalah di neraka.

Begitupun sebaliknya, apabila kecenderungan hati kita terhimpun dengan orang-orang yang beriman, bertakwa dan orang-orang saleh, di akhirat kelak kita juga akan terhimpun dengan mereka. Karena tidaklah mungkin orang-orang beriman hatinya terhimpun dengan orang-orang kafir dan orang-orang kafir juga tidak mungkin terhimpun dengan orang-orang beriman Allah Swt. juga mengumpulkan di dalam diri seorang hamba ada yang lahir di anggota tubuh dan hakikat batin di dalam hati. Barang siapa yang sempurna ma'rifatnya dan baik tingkah lakunya, maka ia disebut juga sebagai al-Jāmi'. Dikatakan bahwa al-Jāmi' ialah orang yang tidak padam cahaya ma'rifatnya.

## 6. Al-'Adl

Al-'Adl artinya Maha adil. Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Keadilan Allah Swt. juga didasari dengan ilmu Allah Swt. yang Maha Luas. Sehingga tidak mungkin keputusan-Nya itu salah. Allah Swt. berfirman:

*Artinya :*

*"Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (al-Qur'ān, sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S. al-An'ām/6:115).*

Al-'Adl berasal dari kata 'adala yang berarti lurus dan sama. Orang yang adil adalah orang yang berjalan lurus dan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama, bukan ukuran ganda. Persamaan inilah yang menunjukkan orang yang adil tidak berpihak kepada salah seorang yang berselisih. Adil juga dimaknai sebagai penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya. Allah Swt. dinamai al-'Adl karena keadilan Allah Swt. adalah sempurna.

Dengan demikian semua yang diciptakan dan ditentukan oleh Allah Swt. Sudah menunjukkan keadilan yang sempurna. Hanya saja, banyak di antara kita yang tidak menyadari atau tidak mampu menangkap keadilan Allah Swt. Terhadap apa yang menimpa makhluk-Nya. Karena itu, sebelum menilai sesuatu itu adil atau tidak, kita harus dapat memperhatikan dan mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan kasus yang akan dinilai. Akal manusia tidak dapat menembus semua dimensi tersebut. Seringkali ketika manusia memandang sesuatu secara sepintas dinilainya buruk, jahat, atau tidak adil, tetapi jika dipandang secara luas dan menyeluruh, justru sebaliknya, merupakan suatu keindahan, kebaikan, atau keadilan. Tahi lalat secara sepintas terlihat buruk, namun jika berada di tengah-tengah wajah seseorang dapat terlihat indah. Begitu juga memotong kaki seseorang (amputasi) terlihat kejam, namun ketika dikaitkan dengan penyakit yang mengharuskannya untuk dipotong, hal

tersebut merupakan suatu kebaikan. Di situlah makna keadilan yang tidak gampang menilainya.

Allah Swt. Mahaadil. Dia menempatkan semua manusia pada posisi yang sama dan sederajat. Tidak ada yang ditinggikan hanya karena keturunan, kekayaan, atau karena jabatan. Dekat jauhnya posisi seseorang dengan Allah Swt. hanya diukur dari seberapa besar mereka berusaha meningkatkan takwanya. Makin tinggi takwa seseorang, makin tinggi pula posisinya, makin mulia dan dimuliakan oleh Allah Swt., begitupun sebaliknya. Sebagian dari keadilan-Nya, Dia hanya menghukum dan memberi sanksi kepada mereka yang terlibat langsung dalam perbuatan maksiat atau dosa. Istilah dosa turunan, hukum karma, dan lain semisalnya tidak dikenal dalam syari'at Islam. Semua manusia di hadapan Allah Swt. Akan mempertanggungjawabkan dirinya sendiri. Lebih dari itu, keadilan Allah Swt selalu disertai dengan sifat kasih sayang. Dia memberi pahala sejak seseorang berniat berbuat baik dan melipatgandakan pahalanya jika kemudian direalisasikan dalam amal perbuatan. Sebaliknya, Dia tidak langsung memberi catatan dosa selagi masih berupa niat berbuat jahat. Sebuah dosa baru dicatat apabila seseorang telah benar-benar berlaku jahat.

## **7. Al-Ākhir**

Al-Ākhir artinya Yang Mahaakhir yang tidak ada sesuatu pun setelah Allah Swt. Dia Mahakekal tatkala semua makhluk hancur, Mahakekal dengan kekekalan-Nya. Adapun kekekalan makhluk-Nya adalah kekekalan yang terbatas, seperti halnya kekekalan surga, neraka, dan apa yang ada didalamnya. Surga adalah makhluk yang Allah Swt. ciptakan dengan ketentuan, kehendak, dan perintah-Nya. Nama ini disebutkan di dalam firman-Nya:

*Artinya:*

*"Dialah Yang Awal dan Akhir Yang Āhīr dan Yang Bātin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu ". (Q.S. al-Ād<sup>3</sup>d/57:3)*

Allah Swt. berkehendak untuk menetapkan makhluk yang kekal dan yang tidak, namun kekekalan makhluk itu tidak secara zat dan tabi'at. Karena secara tabi'at dan zat, seluruh makhluk ciptaan Allah Swt. adalah fana (tidak kekal). Sifat kekal tidak dimiliki oleh makhluk, kekekalan yang ada hanya sebatas kekal untuk beberapa masa sesuai dengan ketentuan-Nya. Orang yang mengesakan al-Ākhir akan menjadikan Allah Swt sebagai satu-satunya tujuan hidup yang tiada tujuan hidup selain-Nya, tidak ada permintaan kepada selain-Nya, dan segala kesudahan tertuju hanya kepada-Nya. Oleh sebab itu, jadikanlah akhir kesudahan kita hanya kepada-Nya. Karena sungguh akhir kesudahan hanya kepada Rabb kita, seluruh sebab dan tujuan jalan akan berujung ke haribaan-Nya semata.

Orang yang mengesakan al-Ākhir akan selalu merasa membutuhkan Rabb-nya, ia akan selalu mendasarkan apa yang diperbuatnya kepada apa yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Untuk hamba-Nya, karena ia mengetahui bahwa Allah Swt. adalah pemilik segala kehendak, hati, dan niat.

**Refleksi**

Berilah tanda checklist ( • ) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia!

**INTERNALISASI AKHLAK MULIA**

| No | Pernyataan   | Kebiasaan |        |        |              |
|----|--|-----------|--------|--------|--------------|
|    |  | Selalu    | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|    |  | Skor 4    | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1       |
| 1  | Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat.                                      |           |        |        |              |
| 2  | Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya.   |           |        |        |              |
| 3  | Bila melihat orang yang membutuhkan pertolongan, saya berkeinginan untuk memberikan pertolongan. |           |        |        |              |

| No | Pernyataan   | Kebiasaan |        |        |              |
|----|--|-----------|--------|--------|--------------|
|    |  | Selalu    | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|    |  | Skor 4    | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1       |
| 4  | Saya berkeinginan untuk memberi nasihat, mengajak, dan memelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan. |           |        |        |              |
| 5  | Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan.   |           |        |        |              |
| 6  | Saya sangat takut ketika mengingat kematian.   |           |        |        |              |
| 7  | Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas.   |           |        |        |              |
| 8  | Memberikan solusi kepada teman yang mendapat masalah.  |           |        |        |              |
| 9  | Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.                                    |           |        |        |              |
| 10 | Mudah memaafkan kesalahan teman/orang lain.  |           |        |        |              |



Lampiran 2 :

FORMAT PENILAIAN PROSES BELAJAR

| NO  | NAMA SISWA | DISIPLIN |   |   | TANGGUNG JAWAB |   |   | PEDULI |   |   | KERJA KERAS |   |   |
|-----|------------|----------|---|---|----------------|---|---|--------|---|---|-------------|---|---|
|     |            | A        | B | C | A              | B | C | A      | B | C | A           | B | C |
| 1   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 2   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 3   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 4   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 5   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 6   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 7   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 8   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 9   |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 10  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 11  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 12  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 13  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 14  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 15  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| 16  |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |
| Dst |            |          |   |   |                |   |   |        |   |   |             |   |   |

FORMAT PENGAMATAN SIKAP

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

- 1. Disiplin
  - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
  - b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
  - c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
- 2. Tanggung jawab
  - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
  - b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
  - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
  - d. Partisipasi dalam kelompok
- 3. Peduli
  - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan

- b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
  - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
  - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
4. Kerja keras
- a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
  - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
  - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

**PEDOMAN PENILAIAN:**

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

### Lampiran 3 :

#### **TUGAS, OBSERVASI, PORTOFOLIO, SOAL ESAY, TES LISAN**

#### **Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!**

- **Tugas**
  - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil).
- **Observasi**
  - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan.
  - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
    - isi diskusi
    - sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok
- **Portofolio**
  - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
- **Tes tulis**
  - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)
- **Tes lisan**
  - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-akhir.

Praktek pembuatannya, Persiapan yang dibikin guru diprogramkan dalam Program Program Tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih ada kekurangan. Tetapi dalam Rencana Program Pembelajaran dan Program Semester guru membuat membuat secara tidak maksimal dan ada kesalahan dan kekurangan yang dibuat oleh guru. Program Semester belum dibuat oleh guru karena guru masih bingung, silabus tidak sesuai dengan buku dari Kemendikbud, silabus sesuai dengan buku terbitan Erlangga.

## **2. Implementasi Kurikulum Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada kelas X di SMA Negeri 2 Palangka Raya.**

Pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan karena tugas seorang guru adalah mengajar para siswanya supaya menjadi pintar dan mengerti dengan pelajaran di sekolah. Pelaksanaan Pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran disini harus sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 yaitu dengan pendekatan saintifik atau yang sering kita dengar dengan lima M komponen saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Berdasarkan wawancara dengan MF, dia mengatakan:

Untuk mengimplemtasikan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran dengan menggunakan saintifik hal itu tidak bisa langsung semuanya terlaksana dalam satu kali pembelajaran. Jadi ada beberapa tahapan dalam pembelajaran itu ada yang pertama mengamati, dengan menggunakan waktu yang yang sesuai dengan dengan yang ada kadang-kadang bisa juga bisa kurang sehingg kita harus dua atau tiga kali pertemuan dalam satu RPP yang sudah kita rancang tadi. Sehingga harus tidak bisa satu kali pertemuan harus selesai semua.<sup>54</sup>

Pelaksanaan pembelajaran harus memuat lima komponen yang diatas supaya syarat menerapkan kurikulum 2013 bisa tercapai. Tetapi dalam pembelajaran harus juga ada metode yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam melaksanakan metode pembelajaran, Mf mengatakan:

Untuk metode pada saat pengajaran, metode-metode yang digunakan bermacam-macam, ada metode diskusi, apa metode drill latihan, ada metode pengamatan, observasi, ada juga

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

metode-metode yang berhubungan dengan yang diperlukan dengan materi yang sedang dipelajari.<sup>55</sup>

Selain metode yang menyukseskan pembelajaran, pasti harus ada media juga yang mendukung dalam pembelajaran, supaya siswa bisa menerima pelajaran dengan mudah. Penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 2 sudah dilaksanakan oleh guru ketika mengajar di dalam kelas, MF mengatakan:

Bila media kita full menggunakan power point dan berbentuk video, sehingga anak-anak bisa melihat dengan benar, merasakan dengan benar dan mengamati dengan benar apa yang kita tayangkan dalam hal pembelajaran itu.<sup>56</sup>

Hasil wawancara menunjukkan, guru MF sudah siap melaksanakan implementasi kurikulum 2013 karena strategi, metode dan media sudah siap digunakan ketika mengajar di dalam kelas.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Penulis memulai pertemua pertama pada jam 08:00 Wib sampai jam 10:30 WIB terhadap guru MF<sup>57</sup>. Pada Prakteknya, sebelum memulai pelajaran grur MF menghimbau kepada siswa kelas X-MIPA 3 dan MIPA 6 untuk melaksanakan shalat dhuha di Mushola SMA Negeri 2 Palangka Raya.

Hampir 30 menit para siswa berada di Mushola dan setelah mereka shalat, guru MF mempersilahkan langsung kepada siswa menuju kelas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dimulai, sebelum memasuki ke dalam BAB pembelajaran, guru MF memimpin doa supaya apa pembelajaran hari itu berjalan dengan lancar. Setelah membaca doa, guru MF mengabsen siswa dan menyiapkan media untuk proses pembelajaran.

Media yang digunakan guru MF berupa LCD dan Labtop. Persiapan proses pembelajaran sudah siap dan akan dioperasikan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

<sup>56</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

<sup>57</sup>Obesrvasi dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

Sebelum memasuki materi guru MF membagi tugas kelompok kepada siswa dan memperlihatkan slide pembagian BAB yang harus dikerjakan disetiap kelompok dan menampilkan KI dan KD kepada semua siswa untuk pencapaian yang harus capai siswa.

Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru MF menampilkan kepada siswa berupa slide bertuliskan besar materi BAB I tentang *Aku Selalu Dekat Dengan Allah Swt.* Guru MF menanyakan kepada siswa tentang maksud isi slide tersebut. Para siswa langsung antusias mengacungkan jari untuk menjawab apa yang ada didalam slide dan tidak terasa pelajaran sudah berakhir. Guru MF menutup dengan mengucapkan salam.

Jadi, didalam pertemuan pertama guru memakai pendekatan saintifik yang ke 2 yaitu **Menanya**.

## **b. Pertemuan Kedua**

Penulisan kedua dimulai lagi ketika berselang 1 minggu, pada kelas yang sama dan juga pada jam yang sama. Guru MF sebelum memasuki kedalam kelas menyuruh siswa untuk shalat dhuha terlebih dahulu.

Praktik didalam kelas, guru seperti biasa mengucapkan salam dan juga mengajak siswa berdoa. Dipertemuan kedua ini siswa disuruh untuk berdiskusi tentang BAB I yaitu *Aku Selalu Dekat Dengan Allah Swt.* Guru MF bermaksud dengan diskusi yang dibuat supaya peserta didik KI dan KD yang sudah termuat didalam RPP.

Diskusi dimulai, siswa yang sudah ditentukan untuk menyampaikan materi BAB I. Para siswa yang menjelaskan BAB I sangat antusias menyampaikan isi makalahnya, sampai-sampai tujuan pembelajaran yang diinginkan guru sudah tercapai karena yang menyampaikan diskusi sudah memenuhi ketentuan yang diinginkan guru MF. Setelah selesai penyampaian diskusi, guru MF mempersilahkan kepada siswa yang lain untuk bertanya. Para siswa antusias bertanya dan guru MF menilai kepada siswa yang bertanya.

Diskusi dimulai lagi tetapi dengan kelompok yang berbeda tetapi pembahasan BAB sama. Kelompok yang satu ini tidak bisa

menyampaikan secara penuh isi dari BAB I, jadi diskusi agak jenuh dan tidak terarah. Guru MF membagi 2 kelompok untuk diskusi pada BAB yang sama guru MF ingin tahu bagaimana siswa berkreasi.<sup>58</sup>

Guru MF mendapatkan hasil dari hasil diskusi dan memberitahukan kepada siswa nilai hasil diskusi kedua kelompok tersebut di pertemuan akhir BAB I nanti. Jadi dalam pertemuan ke 2 guru menggunakan pendekatan saintifik yang ke 3 dan 5 yaitu ***Mengumpulkan data/eksplorasi*** dan ***Mengkomunikasikan***.

### **c. Pertemuan ketiga**

Pada pertemuan yang ketiga, seperti biasa siswa diajak untuk shalat dhuha. Setelah shalat dhuha langsung menuju kelas untuk belajar. Pada prakteknya, guru MF tidak melakukan proses pembelajaran tetapi memberikan evaluasi kepada siswa untuk menjawab soal. Soal yang diberikan berupa Pilihan Ganda (PG) berisikan soal 10 Pilihan Ganda. Semua siswa menjawab apa yang guru MF berikan sampai waktu selesai. Tidak ada pembelajaran sama sekali pada pertemuan ketiga cuma menjawab soal.<sup>59</sup>

Guru MF mengadakan evaluasi untuk mengetahui sampai mana siswa bisa menyerap pelajaran yang sudah diberikan dan hasil yang diperoleh peserta didik juga memuaskan dari ulangan yang diakan guru MF.

### **d. Pertemuan keempat**

Pada pertemuan yang keempat, seperti biasa melakukan shalat dhuha dan setelah shalat dhuha guru MF tidak mengajak siswa masuk kedalam kelas tetapi menahan para siswa untuk tetap diam di Mushala.

Guru MF mengeluarkan salon dan LCD dari dalam lemari yang ada di Mushala. Guru MF akan mengadakan pendalaman terhadap materi BAB I didalam Mushala tidak didalam kelas. Guru MF

---

<sup>58</sup>Obesrvasi dengan MF, tanggal 19 Agustus 2015.

<sup>59</sup>Observasi dengan MF, tanggal 26 Agustus 2015.



menghimbau kepada siswa untuk mengambil alat tulis yang mereka bawa didalam kelas untuk proses pembelajaran.

Pada prakteknya, guru MF memulai pembelajaran seperti biasa mengucapkan salam dan berdoa. Disini guru MF menjelaskan kembali siswa tentang BAB I dan setelah itu menampilkan video untuk ditonton oleh peserta didik. Tetapi ketika ingin ditonton bersama-sama, mendapat gangguan berupa salon tidak bersuara. Oleh karena itu guru MF membagi kelompok dan membagikan file video yang harus mereka tonton.

Tetapi setelah mereka siap menonton sesuai kelompok, salon berfungsi dan tugas kelompok dibatalkan. Guru MF menghimbau kepada siswa melihat video yang ditayangkan dan mengamati isi video tersebut.

Waktu inilah guru MF melakukan penilaian portofolio terhadap siswa, guru MF menyuruh siswa untuk meneliti dan hikmah dari video yang ditayangkan berupa tayangan hari kiamat. Semua siswa memperhatikan dengan serius isi video dan mereka juga mengamati dan mencatat hikmah dibalik video itu. Satu lagi guru MF menyuruh siswa untuk membuat satu pertanyaan tentang video itu dan pertanyaan diberikan kepada teman yang dipilih untuk menjawab.

Suasana di Mushala pada waktu itu sangat aktif, karena guru MF bisa mengendalikan kelas sesuai harapan. Semua siswa saling menjawab pertanyaan yang diberikan temannya, jawaban dijawab dalam satu lembar kertas. Setelah menonton video dan menjawab soal. Guru MF memberikan kesimpulan tentang BAB I *Aku Selalu Dekat Dengan Allah Swt.* Dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengamalkan asmaul husna yang ada didalam BAB I.<sup>60</sup>

Jadi, didalam pertemuan keempat guru memakai pendekatan saintifik yang ke 1 dan 4 yaitu **Mengamati** dan **Mengasosiasi**.

---

<sup>60</sup> Observasi dengan MF, tanggal 2 September 2015.

#### **e. Pertemuan Kelima**

Sesuai dengan janji guru untuk mengumumkan hasil dari pembelajaran BAB I. Penulis melakukan observasi lagi karena ingin tahu bagaimana guru MF mengumumkan hasil nilai. Seperti biasa setelah shalat dhuha, guru MF memulai pelajaran dan mengucapkan salam.

Guru MF langsung mengumumkan hasil BAB I yang mereka peroleh semasa pembelajaran minggu-minggu yang lalu. Ternyata hasil perorangan yang diperoleh siswa semua sama yaitu mendapat nilai B. beliau cuma mengatakan B tidak nilai berbentuk angka.

Nilai kelompok yang mereka peroleh sangat bagus, kelompok yang pertama mendapat nilai tugas 4,00 dan presentasinya mendapat nilai 3,00. Sedangkan kelompok yang kedua mendapatkan nilai tugas 3,80 dan nilai presentasi 2,80. Setelah menyebutkan nilai pelajaran dilanjutkan dengan pembahasan BAB II.

Penulis hanya meneliti BAB I saja karena sesuai dengan kesepakatan dengan guru MF yang hanya memperbolehkan melakukan penulisan selama pembelajaran BAB I, padahal mau sampai BAB II karena kondisi cuaca Palangka Raya waktu itu tidak sehat karena kabut, sekolah diliburkan hampir 1 bulan dan waktu penulisan cuma diberi 2 bulan.

Praktik dari pertemuan pertama dan keempat, Pelaksanaan tidak sesuai dengan RPP, contohnya di pendekatan saintifik, guru menggunakan secara teracak dan penilaian tidak mengikuti instrumen yang ada di RPP.

### **3. Implementasi Kurikulum Dalam Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kelas X di SMA Negeri 2 Palangka Raya.**

Semua guru sudah mengetahui penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik mempunyai kriteria ketuntasan seperti yang sudah disebutkan didalam tabel 3 pada BAB II. Jadi guru harus menggunakan penilaian

otentik, bentuknya pun juga berbeda dengan penilaian sebelumnya. MF mengatakan:

Karena penilaian kurikulum 2013 itu menggunakan penilaian autentik atau yang asli maka penilaian bersifat langsung pada saat anak melaksanakan tugas. Maka guru langsung menilai tugas tersebut tanpa menunda-nunda, satu. Lalu yang kedua, pada saat pelaksanaan proses pembelajaran setelah diberikan tugas lalu diberikan tanggung jawab kepada si anak dari sisi sikap, dilihat dari anak itu apakah konsisten apakah tetap melaksanakan tugas dengan baik atau hanya sekedar main-main. Jadi proses penilaian pengetahuan juga anak-anak diberikan batasan-batasan pengetahuannya. Juga dari segi implementasi keterampilan, mereka bisa tidak mengaplikasikannya dalam setiap kehidupan mereka sehari-hari, jadi penilaiannya berbentuk langsung.<sup>61</sup>

Penulisan ini tidak membahas secara mendalam tentang penilaian autentik yang dilakukan guru MF, tetapi cuma melihat hasil yang sudah guru MF lakukan ketika pembelajaran pada BAB I, penulis tidak ikut campur melakukan penilaian tetapi cuma melihat.

Praktiknya, guru MF menilai siswanya dengan penilaian pengetahuan dengan mengadakan tes memberi soal pilihan ganda pada pertemuan ketiga dan pada pertemuan keempat dengan mengamati video.

Penilaian pada keterampilan dilakukan guru MF ketika pertemuan kedua yaitu dengan mengadakan diskusi dan mendesain materi melalui power point supaya menarik.

Sedang penulisan sikap dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan guru MF terhadap siswa ketika masuk. Pada pertemuan kelima guru MF memanggil 3 siswa setelah pelajaran selesai untuk menghadap beliau di ruang kantor, karena semasa pelaksanaan pembelajaran 3 siswa tersebut menunjukkan perilaku yang kurang sopan.

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan MF, tanggal 12 Agustus 2015.

Guru tidak membuat lembar kerja siswa tidak dibuat oleh guru, lembar kerja yang ada di RPP tidak dipakai ketika penilaian dan guru menilai tidak menggunakan instrumen penilaian dan guru juga tidak membuat instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran, guru MF memberitahukan kepada siswa bahwa nilai pengetahuan mereka semua B, nilai keterampilan ada yang 4,00 dan 2,80. Sedangkan sikap cuma 3 siswa yang bermasalah. Jadi menurut ketuntasan, para siswa masih berada dinilai yang aman karena mencapai predikat B- sampai mendapat nilai A.



## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dari penyajian dan pembahasan data yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan pendapat yang berupa analisis penulis sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013**

- a. Perencanaan yang sudah dibuat guru masih ada kekurangan dan juga ada kesalahan dari teori yang ada. Penulisan perencanaan memfokuskan pada Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Berdasarkan persiapan yang dibuat guru dalam Program Tahunan, guru masih tidak semaksimal membuat Program Tahunan karena masih banyak KI dan KD yang belum di muat dalam Program Tahunan, jadi guru harus jeli melihat KI dan KD dalam semua BAB yang akan diajarkan dan juga harus memilih dengan benar supaya sesuai dengan isi materi.
- c. Program Semester belum dibuat oleh guru karena silabus yang dibagikan tidak sesuai dengan materi didalam buku Kemendikbut, materi dari silabus dan Kemendikbud tidak sama, tetapi dalam hal ini guru harus jeli dengan kondisi tersebut, dengan kejadian ini menjadi motivasi atau

semangat bagi guru untuk lebih jeli melihat persamaan dalam silabus dan buku Kemendikbud supaya materi bisa disampaikan kepada siswa dan Program Semester bisa dibuat.

### Materi Pokok PAI Kelas X Tahun 2020

|     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
| 1.1 | Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Mencermati makna Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12.</li> <li>- Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12.</li> <li>- Menganalisis makna Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri</li> </ul> |
| 2.1 | Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat</i> /49: |  |   |

|       |  |  |   |
|-------|--|--|---|
|       | 10 dan 12 serta Hadis terkait.   |  | (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait  |
| 3.1   | Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).   |  | - Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> .  |
| 4.1.1 | Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf  |  | - Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.   |
| 4.1.2 | Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.   |  | - Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.   |
| 4.1.3 | Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan |  | - Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> , serta hadis terkait. |
|       |  |  | - Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> , sesuai dengan kaidah  |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <p>pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>                              |  | <p>tajwid dan makharijul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</li> <li>- Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</li> <li>- Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>- Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait</li> <li>- Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, serta hadits terkait.</li> </ul> |
| <p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p>                     | <p><i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra</i> '17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>- Membaca Q.S. <i>al-Isra</i> '17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta hadis tentang larangan</li> </ul>  |
| <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S.</p> |  |   |



|  |      |   |
|--|------|---|
| al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta Hadis terkait.   | zina | <p>pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> </ul>   |
| 3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.   |      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadits terkait.</li> <li>- Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid;</li> <li>- Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>- Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>- Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>- Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>- Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>- Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>- Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta</li> </ul> |
| 4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.  |      |   |
| 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar.   |      |   |
| 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa'a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> . |      |   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2serta hadits terkait.</li> <li>- Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2 serta hadis terkait.</li> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> <li>- Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2dengan fasih dan lancar.</li> <li>- Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2.</li> <li>- Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2 serta hadits terkait.</li> <li>- Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2 serta hadits terkait</li> <li>- Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-</li> </ul> |
|--|--|--|

|   |  |   |
|---|--|---|
|   |  | a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait   |
| 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir  | Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl</i> , dan <i>al-Akhiir</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca teks al-Asma al- Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</li> <li>- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</li> <li>- Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> <li>- Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>- Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li> <li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>- Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</li> <li>- Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>- Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim,</i></li> </ul> |
| 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir |  |   |
| 3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir   |  |   |
| 4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim,  |  |   |

|  |                      |   |
|--|----------------------|---|
| al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil |                      | <p><i>al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>- Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>- Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li> </ul> |
| 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.   | Iman kepada Malaikat | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>- Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</li> <li>- Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?</li> <li>- Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</li> </ul>  |
| 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.                        |                      |   |
| 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.   |                      |   |

|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</li> <li>- Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> <li>- Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat.</li> <li>- Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> </ul> |
| 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam   | Berpakaian secara Islami | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami</li> <li>- Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>- Mengemukakan pertanyaan tentang:</li> <li>- Bagaimana berpakaian secara islami?</li> </ul>   |
| 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam   |                          |  |
| 3.5 Menganalisis ketentuan  |                          |  |

|   |                |  |
|---|----------------|--|
| berpakaian sesuai syariat Islam   |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa kita harus berpakaian secara islami?</li> <li>- Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.</li> <li>- Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>- Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>- Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.</li> <li>- Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam.</li> <li>- Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.</li> </ul> |
| 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam                     |                |  |
| 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama                                    | Perilaku jujur | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> </ul>  |
| 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari                            |                |  |
| 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari                        |                |  |
| 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan |                |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| keimanan  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakatMenyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>- Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>- Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis</li> <li>- Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>- Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul> |
| 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. | Semangat menuntut ilmu dan menyampai-<br>kannya kepada sesama | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah</i> (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya</li> </ul>  |
| 2.7 Memiliki sikap semangat   |   |  |

|  |  |   |
|--|--|---|
| keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.   |  | <p>kepada sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>- Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>- Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait.</li> <li>- Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.</li> <li>- Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil</li> </ul> |
| 3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.  |  |   |
| 4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait. |  |   |



|   |                    |  |
|---|--------------------|--|
|   |                    | diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.  |
| 1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam  | Sumber Hukum Islam | - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i> , al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam   |
| 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |                    | - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.<br>- memberi stimulus agar peserta didik bertanya):<br>- Mengapa <i>al-Qur'an</i> , Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?<br>- Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i> , Hadits, dan Ijtihad ?<br>- Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i> , Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam |
| 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam   |                    | - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i> , Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam   |
| 4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam  |                    | - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i> , Hadits, dan Ijtihad di rumah.<br>- Menalar/Mengasosiasi<br>- Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam.<br>- Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.   | Pengelolaan haji, zakat dan wakaf              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>- Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?</li> <li>- Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya.</li> <li>- Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>- Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.</li> </ul> |
| 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.                                    |  |   |
| 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.                                       |  |   |
| 4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf  |  |   |
| 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.   | Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.</li> <li>- Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>- Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>- Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>  |
| 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah. |  |   |
| 3.10 Menganalisis   |  |   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.                                |  | <p>mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</li> <li>- Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> </ul> |
| 4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah  |  |   |
| 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.  | Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</li> <li>- Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>- Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>- Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan substansi</li> </ul>   |
| 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah. |  |   |
| 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan   |  |   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.  |  | dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.  |
| 4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasululllah saw. di Madinah.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasululllah saw. di Madinah.</li> <li>- Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.</li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.</li> </ul> |

d. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dibuat oleh guru dan menggunakan pendekatan saintifik. Akan tetapi pembuatan RPP, guru MFmasih ada kekurangan tetapi hal itu dimaklumi saja karena awal-awal kurikulum 2013 diterapkan pasti banyak guru-guru yang masih belum paham betul dengan pembuatan RPP, terlebih pada tahun 2015 RPP nya sangat banyak untuk satu Kompetensi Dasar (KD), apabila yang sekarang sudah banyak Revisi yang memudahkan guru dalam proses pembuatan RPP.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang kondusif seharusnya seorang guru harus bisa mengendalikan kondisi kelas dengan optimal dan juga bisa mengendalikan siswa supaya tidak ribut. Guru MF mengajar ketika di dalam kelas sudah bagus karena bisa mengendalikan siswa dengan aktif dan juga pembelajaran terasa menyenangkan.
- b. Melaksanakan pembelajaran didalam kelas juga menggunakan media LCD supaya siswa bisa tertuju pada pembelajaran dan menayangkan video berdasarkan pembelajaran BAB I.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan apa yang siswa bikin. Karena didalam diskusi, Guru MF membiarkan siswa berkreasi menyampaikan materi diskusi sehingga diskusi bisa berjalan dengan lancar.
- d. Hasil melakukan diskusi, guru tidak lagi menyampaikan materi terlalu banyak karena para siswa sudah aktif melakukan diskusi, apabila guru terlalu banyak menyampaikan diskusi pasti siswa akan merasa jenuh.

### **3. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013**

- a. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan dengan cara Pilihan Ganda (PG) sebanyak 10 soal dan melakukan penilaian portofolio dengan menyuruh siswa mengamati video yang ditayangkan dan penilaian juga sudah menggunakan penilaian autentik.
- b. Berdasarkan penilaian autentik, guru MF memberikan soal secara langsung kepada siswa untuk dijawab pada saat hari itu juga, jadi sesuai dengan hasil wawancara guru tidak menunda lagi melakukan penilaian terhadap siswa, dan guru MF juga mengadakan penilaian secara lisan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang ada di

dalam pikiran siswa, karena guru MF memberikan hak luasa untuk mengkomunikasikan pembelajaran.

- c. Penilaian autentik tidak lagi berbentuk seperti nilai sebelum, seperti nilai angka sering kita lihat. Dalam penilaian autentik nilai masih berbentuk angka tetapi setelah ditotal semua berbentuk huruf seperti nilai kuliah karena bersifat kualitatif. Jadi, setelah penulisan guru MF ada mengatakan nilai mereka pada materi *Aku Selalu Dekat Dengan Allah swt.* predikat B yaitu Nilai Sikap 3, Nilai Keterampilan 3 dan Nilai Sikap B. kriteria nilai tersebut bisa dilihat pada BAB II.
- d. Pelaksanaan penilaian atau evaluasi, guru tidak ada membuat lembar kerja siswa dalam pengamatan penilaian, lembar kerja siswa yang ada di RPP tidak dipakai saat penilaian, guru cuma membacakan instruksi dan tidak membuat instrumen penilaian, padahal dalam kurikulum 2013, instrumen soal sangat dibutuhkan karena harus menilai dan mengenal siswa yang ada didalam kelas yang diajarnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 2 Palangka Raya tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dibuat oleh guru dalam Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum maksimal. Implementasi kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam perencanaan masih terdapat kekurangan yaitu: a) Program Tahunan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum memuat seluruh KI dan KD, karena Program Tahunan itu harus memuat seluruh KI dan KD yang sudah ditetapkan oleh kurikulum 2013. b) Guru belum membuat Program Semester, karena silabus yang dibagikan pada saat itu tidak sesuai dengan buku Kemendikbud, seharusnya hal tersebut membuat guru termotivasi untuk menelaah kembali materi yang dimuat dalam silabus dan buku Kemendikbud supaya pelajaran yang diajarkan bisa saling menyambung dari materi silabus dan buku Kemendikbud. c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru masih ada kekurangan sebagaimana ketentuan kurikulum 2013 karena guru sangat

wajar pada waktu awal-awal di terapkan Kurikulum 2013 para guru masih kebingungan membuat RPP Kurikulum 2013 yang satu KD sekitar 20 halaman, tidak seperti sekarang yang sudah di rampingkan dan para guru juga enak membuatnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas masih ada yang tidak kesesuaian dari pendekatan saintifik. Padahal lima komponen harus diterapkan secara berurutan dari *mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengumpulkan*. Seharusnya lima komponen itulah yang menjadi inti dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, tetapi guru menerapkannya secara tidak teratur atau pelaksanaannya di bolak-balik oleh guru. Pelaksanaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan yang di rancang dalam RPP karena keterbatasan guru dalam memahami RPP jenis terbaru. Pelaksanaan harus dievaluasi lagi demi terciptanya pembelajaran yang kondusif dan efektif.
3. Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan oleh guru, tetapi pelaksanaan evaluasi tidak sesuai dengan yang diprogramkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru melakukan evaluasi pengetahuan berupa pilihan ganda yang harus siswa jawab sebanyak 10 soal dan melakukan penilaian portopolio. Evaluasi keterampilan, guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi dan penilaian sikap guru melakukannya dengan cara mengamati siswa ketika terjadi pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, di dalam pelaksanaan itu guru tidak menyiapkan lembar kerja siswa atau instrumen penilaian yang harus siswa penuhi, lembar kerja yang ada di RPP tidak dipakai saat penilaian, guru cuma membacakan perintah soal lalu siswa mengejerjakannya tanpa ada lembar penilaian yang dibuat guru. Oleh karena itu guru harusnya memperhatikan instrumen dan lembar penilaian terhadap siswa karena dalam tuntunan kurikulum 2013 guru harus lebih mengetahui sikap dan watak siswa pada kelas yang diajar.



## **B. Saran**

Adapun mengenai saran-saran dari penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Guru yang mengajar di dalam kelas harus benar-benar paham dengan kurikulum 2013 dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Jadi guru harus melaksanakan dengan benar dengan ketentuan kurikulum 2013 tidak hanya cuma menjalankan seadanya.
2. Kepala sekolah harus bisa menginstruksikan kepada guru-guru untuk menjalankan pembelajaran dengan sesuai dengan kurikulum 2013, karena kepala sekolah harus bisa mengawasi bawahannya dengan baik.
3. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum harus bisa meneliti hasil perangkat-perangkat yang sudah dibuat guru, apakah sesuai atau tidak dengan kurikulum 2013 dan juga harus memberikan pelatihan kepada guru secara maksimal supaya apa yang diinginkan sekolah bisa tercapai dengan hasil yang memuaskan.
4. Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana juga harus memperhatikan penunjang dalam pembelajaran, karena media sangat berguna bagi kurikulum 2013 supaya guru yang mengajar dikelas bisa luluasa menyampaikan isi pelajaran supaya lebih menarik dan siswa memperhatikan dengan benar.
5. Para siswa juga harus lebih giat lagi dalam pembelajaran karena penilaian dalam kurikulum 2013 tidak hanya pengetahuan saja yang dinilai tetapi keterampilan dan juga sikap juga dinilai, jadi harus lebih peka dan cermat lagi dalam belajar supaya apa yang diinginkan nantinya bisa tercapai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M,dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*,Depok:Raja Grafindo. cet 16
- Asfiati. 2020. *Redesign Pendidika Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta Kecana.
- Aziz, Abdul. 2010. *Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah,,* Yogyakarta: Teras.
- Fadlillah,M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/Mi, SMP/MTs & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- File Data SMA Negeri 2 Palangka Raya.
- Hasan, Fuad. 2010. *Darsa-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, cet 6.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan kurikulum pendidikan*, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2013.*Desaian Pembelajaran Berbasis Pencapaian kompetensi:Panduan MerancangPembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta:Prestasi Pustaka Raya.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin:Antarasari Press.

- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Surabaya:Kata Pena.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2014.*Implementasikan Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, Surabaya:Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:Interes Media.
- \_\_\_\_\_.2012.*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul & Aep S. Firdaus. 2014.*Penilaian Autentik*, Bandung:Interes.
- Mangunwijaya, Forum. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*, Jakarta:PT Kompas Media Nusantara.
- Mulyasa, E. 2014.*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mawarni, Sri *Skripsi: Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Muslimat NU Palangka Raya*, STAIN Palangka Raya, 2013
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:PT Rafika Aditama.
- Perangkat pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, 2013.*MGMP PAI Kota Palangkaraya*, Kemenag Kota Palangka Raya.
- Rahmani, Ainul Marya. 2013.*Skripsi:Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul*, Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Rohman, Noor. 2009.*Skripsi: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 8 Semarang*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Wali Songo.

- Sairin, Weinata. 2014. *Referensi Yuridis Peratutan Perundang-undangan Kurikulum 2013*, Bandung:Yrama Wdya.
- Sanjaya, Wina. 2009.*Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana.
- Sugiono. 2013.*Metode Penulisan Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Sunarti & Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Suparlan. 2012.*Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara, cet 2.
- Syar'I, Ahmad. 2005.*Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Pustaka Firdaus.
- Qur'an, Syamil. 2010.*Hijaz:Al-Qur'an dan Terjemah*,Bandung: Syamil Qur'an.

## RIWAYAT PENULIS



Bahrudinsyah, lahir di Palangkaraya pada tanggal 9 maret 1992, anak kandung dari H.Syarkawi Alm. dengan Hj. Masbah.

Pendidikan penulis sejak Pendidikan Dasar diselesaikan di MIS Islamiyah tahun 2005, Darussalam II tahun 2005, MTsN 1 Model Palangka Raya tahun 2008 dan MAN Model tahun 2011. Pendidikan sarjana di selesaikan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya tahun 2015.

Saat ini penulis menjadi Guru Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya, aktiv sebagai aktivis keagamaan di BKPRMI Kota Palangka Raya dan Kalimantan Tengah, Anggota MGMP PAI Kota Palangkaraya, Kepsek TKA/TPA Thariqatul Jannah 2 Palangka Raya, Sekretaris Direktur Daerah LPPTKA BKPRMI, Kabid LITBANG LPPTKA Kalteng